



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# IMPLEMENTASI ASESMEN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA

## Tesis

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Oleh: HAIRUNIS  
NIM: 22290115988

UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI (UIN) SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H/2024 M



## Lembaran Pengesahan

Nama	: Hairunis
Nomor Induk Mahasiswa	: 22290115988
Gelar Akademik	: M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul	: Implementasi Asesmen Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.  
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M. Ag.  
Penguji II/Sekretaris

Dr. Kadar, M.Ag.  
Penguji III

Dr. Khairil Anwar, M.Ag.  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

19 /12/2024

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul Implementasi Asesmen Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Hairunis  
NIM : 22290115988  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 19 Desember 2024.

Pembimbing I,  
Dr. H. Agustiar, M. Ag  
NIP 19561231 198603 1 042

Tgl.: 23-12-2024

Pembimbing II  
Dr. Zamsiswaya, M.Ag  
NIP 19700121 199703 1 003

Tgl.: 23-12-2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menyetujui bahwa tesis yang berjudul "Implementasi Asesmen Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota", yang ditulis oleh:

Nama : Hairunis  
 NIM : 22290115988  
 Program Studi : S2/Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal 19-11-2024  
 Pembimbing I,

Dr. H. Agustiar, M.Ag  
 NIP. 19561231 198603 1 042

Tanggal: 19-11-2024  
 Pembimbing II,

Dr. Zamsiswaya, M.Ag  
 NIP. 19700121 199703 1 003

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag  
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. H. Agustiar, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Hairunis

Kepada Yth :  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di -  
Pekanbaru


Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Hairunis  
NIM : 22290115988  
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Asesmen Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang kota

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.  
Wassalamu'alaikum Wr .Wb.

Pekanbaru, 19 - 11 - 2024  
Pembimbing 1,

  
Dr. H. Agustiar, M.Ag  
NIP. 19561231 198603 1 042

UIN SUSKA RIAU



Dr. Zamsiswaya, M.Ag.  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Hairunis

Kepada Yth :  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di -  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Hairunis  
NIM : 22290115988  
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Asesmen Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang kota

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.  
Wassalamu'alaikum Wr .Wb.

Pekanbaru, 19 - 11 - 2024  
Pembimbing II,

Dr. Zamsiswaya, M.Ag.  
NIP. 19700121 199703 1 003

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hairunis  
 NIM : 22290115988  
 Tempat/Tgl. Lahir : Penyasawan/15 Agustus 1979  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya Tesis yang saya tulis dengan judul: **"Implementasi Asesmen Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota"** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 14 Nov 2024



Hairunis  
 NIM: 22290115988



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Disertasi tepat waktu, ini guna memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Doktor (Dr) pada Prodi Pendidikan Agama Islam. Selama pembuatan Disertasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Almarhum ayah dan amak tercinta, karena doa, kasih sayang, perjuangan dan pengorbanan beliau berdualah penulis ahirnya bisa menyelesaikan tahapan demi tahapan pendidikan khususnya dalam menyelesaikan disertasi ini, kita akan hadapi semua tantangan untuk masa depan pendidikan anak cucu kita.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang terus secara pribadi memberi motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang ini
3. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A, Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau
4. Dr. Alwizar, M.A, Co.Promotor yang mempermudah proses bimbingannya hingga Disertasi ini bisa selesai tepat waktu
5. Dr. Agsutiar, MA, selaku pembiing 1, terimakasih mamak, telah mendukung dengan support dan maotvasi yang tinggi
6. Dr. Zam Siswaya, Ka.Prodi PAI S3 Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus pembimbing 2, yang selalu membimbing dan terus mengarahkan tesis diajukan dalam sidang tesis





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak M. Yatim selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, yang telah membantu mempermudah proses penelitian ini sehingga sampai pada layak untuk diajukan dalam sidang tesis.

Istriku dan anak-anakku ingat pesan ayah, kita bukan siapa siapa tanpa ilmu, jangan pernah berfikir untuk berhenti menuntut ilmu apapun rintangannya

Peneliti menyadari akan keterbatasan pada diri penulis, sehingga tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran untuk lebih sempurnanya tesis ini sangat kami harapkan. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca, dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Bangkinang, 13 September 2024

Peneliti

HAIRUNIS

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>COVER</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b>	
<b>PENEGSAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PERSETUJUAN KETUA PRODI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	9
B. Penegasan Istilah.....	11
C. Permasalahan .....	11
1. Identifikasi Masalah .....	12
2. Batasan Masalah.....	13
3. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	15
E. Sistematikan Penulisan .....	
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS .....</b>	<b>17</b>
A. Landasan Teoretis .....	17
B. Implementasi .....	20
C. Asesmen .....	28
D. Kurikulum .....	39
E. Tahapan implementasi kurikulum.....	53
F. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	63
G. Tinjauan Kepustakaan .....	
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
A. Jenis penelitian .....	69
B. Tempat dan waktu penelitian .....	71
C. Informan penelitian .....	71
D. Teknik pengumpulan data .....	74
E. Teknik analisis data.....	
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>78</b>
A. TEMUAN UMUM	
1. Letak geografis .....	78
2. Sejarah SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.....	80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Identitas sekolah .....	82
4. Visi, misi dan tujuan .....	83
5. Struktur organisasi .....	85
6. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan .....	86
7. Keadaan peserta didik .....	88
8. Keadaan sarana dan prasarana .....	89
9. Data prestasi siswa .....	91
B. TEMUAN KHUSUS .....	106
1. Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMAN 1 Bangkinang kota .....	106
a. Perencanaan pembelajaran lingkup satuan pendidikan .....	108
b. Perencanaan pembelajaran lingkup kelas .....	110
2. Jenis-jenis asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang kota .....	126
a. Asesmen awal	
1) Asesmen awal tahun pelajaran .....	127
2) Asesmen awal pembelajaran .....	128
3) Langkah-langkah asesmen awal .....	133
4) Tindak lanjut hasil asesmen awal .....	149
b. Asesmen formatif .....	151
c. Asesmen sumatif .....	155
d. Langkah dan tahapan asesmen formatif dan sumatif .....	159
3. Peluang dan tantangan .....	167
4. Solusi dalam menghadapi tantangan .....	181
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>189</b>
A. Kesimpulan .....	189
B. Saran .....	191

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Pengamatan
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Analisis Dokumen
4. Pedoman Observasi
5. Catatan Wawancara
6. Analisis Dokumen (Pemeriksaan Keabsahan Data)
7. Surat izin riset
8. Surat keterangan melaksanakan riset
9. Sertifikat turnitin
10. Sertifikat toefl
11. Sertifikat toafl
12. Kartu bimbingan
13. Foto-Foto

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Stuktur Organisasi SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2024/2025 .....	85
Tabel 4.2	Keadaan PTK SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2024/2025 .....	87
Tabel 4.3	Data Jumlah Peserta Didik Tahun pelajaran 2024/2025 .....	89
Tabel 4.4	Keadaan Tanah /Bangunan SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2024/2025 .....	90
Tabel 4.5	Keadaan Ruangan SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2024/2025 .....	90
Tabel 4.6	Daftar Nama Siswa Sma N 1 Bangkinang Kota Berprestasi Akademik & Non Akademik, Individu & Beregu Tahun 2021 sampai dengan 2024 .....	92
Tabel 4.7	Pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan pada profil belajar murid.....	116
Tabel 4.8	Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Pembelajaran berdiferensiasi dan Integrasi KSE .....	117
Table 4.9	Identifikasi materi asesmen awal kesiapan belajar.....	136
Tabel 4.10	Kisi-kisi kesiapan belajar .....	137
Tabel 4.11	Format Instrumen soal kesiapan belajar .....	138
Tabel 4.12	Tabel Rekapitulasi Asesmen Kesiapan Belajar .....	139
Tabel 4.13	Form pembagian kelompok belajar berdasarkan hasil asesmen awal .....	139
Tabel 4.14	Form pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan pada kesiapan belajar, gaya belajar.....	141
Tabel 4.15	KKTP Deskripsi kriteria.....	162
Tabel 4.16	KKTP Rubrik.....	162
Tabel 4.17	KKTP Interval .....	163
Tabel 4.18	Instrumen penilaian keterampilan .....	164
Tabel 4.19	Rubrik penilaian keterampilan .....	165
Tabel 4.20	Penilaian keterampilan .....	165
Tabel 4.21	Kisi-kisi penlaian pengetahuan.....	166
Tabel 4.22	Rubrik penilaian pengetahuan .....	166



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

### Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	s}	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	ه	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----َ-----	Fath	A	A
2.	-----ِ-----	Kasr	I	I
3.	-----ُ-----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

### Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	ئَـ	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	وْـ	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

كيف : Kaifa

حول : Haula



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	يَ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانِ: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

### D. Ta' Marbu>tah

1. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".  
contoh: زَكَاةُ الْفِطْرِ: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*
2. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan "h".  
Contoh: طَلْحَة - Talhah
3. Jika *Ta' Marbu>tah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>tah* itu ditransliterasikan dengan "h".  
Contoh: رَوْضَةُ الْخَنَةِ - *Raudah al-Jannah*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

### Kata Sandang “ال”

- Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن: *al-Qur’ān*.
- Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya.

Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

### Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المثاني: *as-Sab’u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

#### Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الا مر خميعة: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

#### Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

#### Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

#### I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Hairunis (2024) : Implementasi Asesmen Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, Program Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau**

*SMA Negeri 1 Bangkinang kota merupakan satu-satunya sekolah penggerak pada tingkat SMA di kabupaten Kampar, sebagai sekolah penggerak satu satu di kabupaten Kampar tentunya menjadi penting dilakukan penelitian dalam hal implementasi kurikulum merdeka, terlebih lagi dalam hal asesmen, dikarenakan asesmen pada kurikulum merdeka mempunyai tingkat kompleksitas yang tinggi, penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA negeri 1 Bangkinang kota, Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam meliputi asesmen awal terdiri dari asesmen awal tahun pelajaran dan asesmen awal pembelajaran, asesmen awal tahun pelajaran dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi profil belajar siswa yang merupakan informasi tentang kenuhutan belajar siswa, sedangkan asesmen awal pada awal pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan potensi siswa dalam memahami tiap materi yang akan diajarkan. Sedangkan asesmen formatif dilakukan untuk memperoleh data siswa yang mengalami kesulitan dan hambatan dalam pembelajaran, serta untuk memantau perkembangan atau kemajuan belajar siswa tersebut dan lebih kepada memberikan umpan balik yang berguna untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, asesmen sumatif dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian hasil yang ingin dituju dalam pembelajaran secara keseluruhan. Dalam mengimplementasikan asesmen kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Bangkinang kota menimbulkan peluang dan tantangan, adapun peluang yang muncul adalah multi tasking learning, differensiasi pembelajaran, difference experience, interactive learning, dan otonomi pembelajaran. Sedangkan tantangan yang muncul adalah Manajemen kelas dalam rangka pelibatan yang setara dalam pembelajaran, Pemahaman guru tentang variasi pendekatan pembelajaran dalam kurikulum merdeka, minimnya Desain materi ajar yang bersumber dari hasil penelitian dan Keterbatasan waktu pelaksanaan asesmen. Sedangkan solusi yang diambil terhadap tantangan yang dihadapi adalah pemanfaatn platform merdeka mengajar (PMM) sebagai sarana mengembangkan kompetensi secara mandiri, dan kemudian dengan cara pengembangan komptensi guru melalui pembentukan komunitas belajar.*

**Kata Kunci:** *Asesmen, Diagnostik, Formatif, Ssumatif, Kurikulum merdeka*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Hairunis (2024) : Implementation of Merdeka Curriculum Assessment in Islamic Religious Education Subjects at SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, Postgraduate Masters Program, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau**

*SMA Negeri 1 Bangkinang Kota is the only "sekolah penggerak" at the high school level in Kampar district. As a driving school in Kampar district, it is of course important to carry out research in terms of implementing the independent curriculum, especially in terms of assessment, because the assessment in the independent curriculum has a level high complexity, this research is to find out how the independent curriculum assessment is implemented in Islamic religious education subjects at SMA Negeri 1 Bangkinang kota, This research is a type of field research with a qualitative approach. Data analysis uses descriptive analysis. The results of this research show that the independent curriculum assessment in Islamic religious education subjects includes an initial assessment consisting of an initial assessment of the school year and an initial learning assessment. while the initial assessment at the beginning of learning aims to determine the level of ability and potential of students in understanding each material that will be taught. Meanwhile, formative assessments are carried out to obtain data on students who experience difficulties and obstacles in learning, as well as to monitor the development or progress of these students' learning and more to provide useful feedback to help students overcome learning difficulties. Summative assessments are carried out to evaluate the achievement of the desired results in overall learning. In implementing the independent curriculum assessment at SMA Negeri 1 Bangkinang kota, opportunities and challenges arise, the opportunities that arise are multi-tasking learning, differentiated learning, difference experience, interactive learning, and learning autonomy. Meanwhile, the challenges that arise are classroom management in the context of equal involvement in learning, teachers' understanding of the variety of learning approaches in the independent curriculum, minimal design of teaching materials sourced from research results and limited time for conducting assessments. Meanwhile, the solution taken to the challenges faced is the use of the platform merdeka mengajar (PMM) as a means of developing competence independently, and then by developing teacher competence through the formation of learning communities.*

**Keywords:** *Assessment, Diagnostic, Formative, Summative, Merdeka curriculum*





## ملخص

خيرونيس، (2024): تنفيذ تقييم المنهج الدراسي "ميرديكا" في  
درس التربية الدينية الإسلامية في المدرسة العامة  
الحكومية الواحدة بباتكينانج كوتا

إن المدرسة العامة الحكومية الواحدة مدرسة كانت نفسها مدرسة  
محركة في منطقة كمبار، ولذا أن القيام بالبحث عن تنفيذ المنهج  
الدراسي "ميرديكا" مهم جدا ولا سيما عن التقييم لأن ما عملية التقييم في  
تنفيذ المنهج الدراسي "ميرديكا" معقد جدا. هذا البحث يهدف إلى معرفة  
تنفيذ تقييم المنهج الدراسي "ميرديكا" في درس التربية الدينية الإسلامية  
في المدرسة العامة الحكومية الواحدة بباتكينانج كوتا. وأما مدخل البحث  
المستخدم فهو البحث النوعي. وأسلوب تحليل البيانات تحليل وصفي.  
فنتيجة البحث دلت على أن عملية تنفيذ المنهج الدراسي "ميرديكا" في  
درس التربية الدينية الإسلامية يحتوي على تقييم بداية درس، وعملية  
تقييم بداية السنة الدراسية هدفا إلى التقديم سيرة عملية تعلم التلاميذ حيث  
أن هذه النتيجة أداة إلى معرفة حاجة التلاميذ في التعلم. وعملية التقييم  
في بداية السنة الدراسية تهدف إلى معرفة حاجة التلاميذ إلى التعلم  
وعملية التقييم في بداية الدرس تهدف إلى إفهام المادة الدراسية التي  
ستدرس عنها. والتقييم الأول يقام به للحصول على البيانات عن حال  
التلاميذ الذين صعبوا في التعلم، ولمراقبة التطور أو تقدم تعلمهم  
ولمعالجة صعوبة التلاميذ على التعلم. والتقييم النهائي يقام به لمعرفة  
لتقييم غاية التعلم. وبهذا التقييم يصدر منه الفرصة والتحدي، ومن أجزاء  
الفرصة تعليم تقدم السؤال، التعليم الحر. ومن أجزاء التحدي تنظيم  
الفصل الذي يورط الند في عملية التعليم. وفهم المدرس عما يتعلق بتنوع  
مداخل التعليم في المنهج الدراسي "ميرديكا". وقلة تصميم المادة  
الدراسية التي مصدرها من البحث العلمي ومحدد زمان التقييم وعلاج  
حل تلك المشكلة انتفاع منصة ميرديكا التعليم حيث أن هذه وسيلة لتطور  
الكفاءة مستقلة، ومن خلال تطور كفاءة المدرس خلال تولية مجموعة  
التعلم.

الكلمات الرئيسية: التقييم، العلاج، الأول، والنهائي، منهج ميرديكا

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB 1****PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan itu salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Di Indonesia pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan dengan berbagai tujuan, salah satunya yang tercantum dalam UUD 1945 dengan jelas menyatakan bahwa, pendidikan dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan umum sehingga menghasilkan kehidupan yang layak bagi setiap warga Negara Indonesia.

Hal ini dijelaskan juga dalam Pasal 3 Undang-Undang sistem pendidikan Nomor 20 tahun 2003 bahwa, dengan berkembangnya peserta didik banyak anak yang menyadari pentingnya pendidikan, dimana mereka secara sadar langsung terjun dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM), agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang kreatif serta bertanggung jawab.

Begitu pentingnya tujuan pendidikan nasional sebagai acuan untuk menyelenggarakannya proses pendidikan di Indonesia, menjadikan orientasi untuk mengembangkan kemampuan dalam mengerti, memahami, serta menjadikan individu yang berkualitas.

Salah satu unsur pendidikan yang sangat penting adalah kurikulum, Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Kebijakan pendidikan yang benar akan tampak melalui implementasi kurikulum yang diterapkan karena “kurikulum merupakan jantung pendidikan” yang menentukan berlangsungnya Pendidikan. Menurut UU No.20 tahun (2003) “kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional.

Di Indonesia pengimplementasian kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan yaitu tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mengganti kembali menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) yang pada saat pandemic covid-19 kemudiandisederhanakan menjadi kurikulum kondisi khusus pandemic covid-19 dan kurikulum prototype.<sup>1</sup>

Melalui Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka). kurikulum merdeka yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototype dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Kurikulum merdeka mempunyai karakteristik utama

<sup>1</sup> Achmad Fauzi, “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak,” *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya* 18, no. 2 (2022): h.18

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran pasca pandemic covid-19 yang lebih fokus pada materi esensial sehingga pembelajaran lebih mendalam, waktu lebih banyak untuk pengembangan kompetensi dan karakter melalui belajar kelompok seputar konteks nyata (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), Capaian pembelajaran per fase dan jam pelajaran yang fleksibel mendorong pembelajaran yang menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan pelajar dan kondisi satuan pendidikan, memberikan fleksibilitas bagi pendidik dan dukungan perangkat ajar serta materi pelatihan untuk mengembangkan kurikulum satuan pendidikan dan melaksanakan pembelajaran berkualitas.<sup>2</sup>

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan wujud perbaikan pembelajaran yang memberikan kemudahan dan penyederhanaan untuk proses pembelajaran, sehingga misi yang ingin dicapai antara lain menghasilkan lulusan dari jenjang tertentu benar-benar memiliki spesifikasi kompetensi yang baik. Kurikulum Merdeka Belajar ini memberikan peluang bagi guru untuk lebih mengeksplor tentang inovasi, kreativitas serta kebebasan untuk mandiri dalam menemukan materi yang dibahasnya.

Pemberlakuan Kurikulum Merdeka diharapkan dapat mengubah pembelajarana yang dianggap kurang efektif. Salah satu konsep pembelajaran yang dianggap efektif, yaitu pembelajaran berdiferensiasi. implementasi Kurikulum Merdeka memberikan perubahan besar terhadap guru dan siswa. Dengan mengedepankan proses pembelajaran yang esensial dan minat bakat,

<sup>2</sup><https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Latar-Bakang-Kurikulum-Merdeka>, diakses pada tanggal 10 Februari 2024, pukul 1.07 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi Kurikulum Merdeka membuat proses pembelajaran di ruang kelas terasa lebih merdeka. Kurikulum Merdeka menciptakan ruang terbuka belajar yang membuat karakteristik dan kompetensi didiagnosa sehingga proses belajar bukan pukul rata. Anak bukan bagian dari industri Pendidikan.

Kurikulum terdiri dari beberapa aspek yakni kerangka dasar, struktur dan komponen kurikulum, kerangka dasar merupakan landasan dalam pengembangan kurikulum baik landasan dasar yuridis maupun non yuridis, struktur kurikulum meliputi pengorganisasian pada kompetensi yang dituju, sedangkan pada aspek komponen kurikulum terdiri dari standar kelulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian.

Salah satu aspek penting dalam kurikulum adalah asesmen, Asesmen merupakan hal yang penting dalam pembelajaran karena asesmen mencakup hasil dari proses pembelajaran. Selanjutnya, asesmen memiliki fungsi membantu guru untuk mengetahui secara menyeluruh tentang siswanya. Asesmen dilakukan sebagai upaya untuk mengukur tingkat ketercapaian indikator pembelajaran dan mengumpulkan informasi perkembangan belajar siswa pada berbagai aspek. Aspek-aspek yang tercakup dalam asesmen ialah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>3</sup>

Kata asesmen berasal dari serapan kata dari bahasa inggris yakni *assessment* yang berarti penilaian, dalam dunia pendidikan asesmen adalah serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan data, analisis data hingga

<sup>3</sup> Siskha Putri Sayekti, "Systematic Literature Review: Pengembangan Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Tingkat Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2022): h. 24.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpretasi data yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kinerja siswa selama mengikuti proses pembelajaran, asesmen ini tidak hanya dilakukan di akhir proses pembelajaran saja, tetapi asesmen dilakukan juga selama proses pembelajaran berlangsung, asesmen dilakukan oleh guru masing-masing baik guru kelas maupun guru mata pelajaran.<sup>4</sup>

Secara konseptual asesmen diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar dari siswa guna mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup>

Asesmen merupakan sarana yang secara kronologis membantu guru dalam memonitor siswa. Oleh karena itu, asesmen sudah seharusnya merupakan bagian dari pembelajaran, yang tidak terpisahkan. Asesmen pada hakikatnya menitikberatkan pada penilaian proses belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam mengungkap penguasaan konsep siswa, asesmen tidak hanya mengungkap konsep yang telah dicapai, akan tetapi juga tentang proses perkembangan bagaimana suatu konsep tersebut diperoleh. Dalam hal ini asesmen tidak hanya dapat menilai hasil dan proses belajar siswa, akan tetapi juga kemajuan belajarnya.<sup>6</sup>

Asesmen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan

<sup>4</sup> Yusuf Baruta, Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian P4I, 2023), h. 3

<sup>5</sup> Arifin Nur Budiono and Mochammad Hatip, "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Axioma : Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2023): h. 113.

<sup>6</sup> Ana Ratna Wulan, "Pengertian Dan Esensi Konsep," *Jurnal FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*, 2007, 1–12, [https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/34534033/pengertian\\_asesmen.pdf?AWSAccessKeyId=AKIA](https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/34534033/pengertian_asesmen.pdf?AWSAccessKeyId=AKIA)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran dirancang untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Asesmen diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen juga digunakan sebagai umpan balik bagi proses pembelajaran itu sendiri. Proses pembelajaran merupakan upaya untuk mencapai kompetensi dasar yang dirumuskan dalam kurikulum. Sementara itu kegiatan asesmen dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kompetensi dasar dan juga dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh karena itu kurikulum yang baik dan proses pembelajaran yang benar perlu didukung oleh sistem asesmen yang baik, terencana dan berkesinambungan.

Terdapat perbedaan mendasar sistem penilaian pada kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya (2013). Pada kurikulum 2013, penilaian formatif dan sumatif yang dilakukan oleh pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Sedangkan pada kurikulum merdeka penguatan pada asesmen formatif dan penggunaan hasil asesmen untuk merancang pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik. Sedangkan aspek penilaian pada kurikulum 2013 dibagi menjadi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun pada kurikulum merdeka tidak ada pemisahan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Nur Budiono and Hatip, "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka," h. 114.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asesmen pada kurikulum merdeka sangatlah unik dan mempunyai kekhasan tersendiri yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya, selain fungsi penilaian sumatif dan formatif yang berbeda, terdapat satu istilah baru dalam penilaian kurikulum merdeka yakni asesmen diagnostik, yakni asesmen awal yang harus dilakukan oleh pendidik dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa mencakup banyak aspek seperti latar belakang keluarga, minat dan bakat, gaya belajar, dan tingkat kecerdasannya, hal ini menjadi asesmen penting yang mempunyai kekhasan tersendiri pada kurikulum merdeka dalam rangka melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi atau pembelajaran yang adil sesuai dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik. Asesmen diagnostik mempertimbangkan kondisi siswa yang dilihat dari segi psikologis dan kognitif. Kemudian, asesmen formatif mengacu pada proses pembelajaran, sedangkan asesmen sumatif mengacu pada penilaian/asesmen pada akhir proses pembelajaran. Maka dapat difahami bahwa dalam konteks Kurikulum Merdeka, terdapat berbagai jenis penilaian yang digunakan. Penilaian diagnostik digunakan untuk mengidentifikasi pemahaman awal siswa sebelum memulai pembelajaran. Penilaian formatif dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Sedangkan penilaian sumatif dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian siswa secara keseluruhan. Penilaian dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga melibatkan aspek non-kognitif seperti sikap, keterampilan, dan nilai-nilai. Hal ini sejalan dengan visi Kurikulum Merdeka

yang mengedepankan pengembangan holistik siswa.

Aturan baru tentang asesmen terdapat pada Kemendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, mengingat kebijakan tersebut merupakan kebijakan baru sehingga kemungkinan besar dapat mengakibatkan kendala atau kesalahan yang tidak sesuai dengan aturan yang telah dibuat oleh Mendikbudristek tentang implementasinya terutama dalam penelitian ini yakni tentang penenerapan standar penilaian pada Kurikulum Merdeka. Maka perlu dilakukan penelitian terhadap kegiatan asesmen yang dilakukan untuk mengidentifikasi kesesuaian implemntasi dalam hal asesmen meski dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, termasuk pelaksanaan standar peniliannya, kemendikbud tidak serta merta membiarkan guru begitu saja membaca panduan yang telah diterbitkan atau melalui platform andalannya yakni Platform Merdeka Mengajar (PMM), Namun juga diiringi dengan berbagai macam kebijakan yang berkaitan dengan implemntasi kurikulum merdeka, salah satunya adalah program sekolah penggerak

Dan khusus di Kabupaten Kampar, SMA Negeri 1 Bangkinang Kota merupakan satu-satunya sekolah penggerak pada pendidikan tingkat atas, Program Sekolah penggerak merupakan upaya mewujudkan visi pendidikan Indonesia dengan mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui penciptaan peserta didik yang berpancasila, program sekolah penggerak fokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program sekolah penggerak merupakan evolusi dari program pengembangan sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mempercepat sekolah negeri/swasta di seluruh sekolah untuk bergulir beberapa jenjang lebih tinggi.

Dalam observasi awal peneliti telah melakukan pengamatan bahwa program sekolah penggerak yang merupakan program yang berkaitan erat dengan implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota telah berjalan selama 1 (satu) tahun lebih dan telah diterapkan asesmen kurikulum merdeka yang tentunya akan menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lainnya yang sampai saat ini belum termasuk dalam kategori sekolah penggerak.

Atas dasar pemaparan di atas, Maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada aspek 3 (tiga) asesmen yakni asesmen diagnostic, formatif dan sumatif yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota sebagai satu-satunya sekolah penggerak di kabupaten Kampar. Adapun penelitian ini berjudul: IMPLEMENTASI ASESMEN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR

#### B. Penegasan Istilah

Agar lebih jelas pada tesis yang berjudul Implementasi asesmen Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar ini, Maka perlu dijelaskan arti dari beberapa istilah pada judul, yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.<sup>8</sup>
2. Asesmen adalah suatu proses yang secara berkelanjutan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pembelajaran siswa dengan menggunakan berbagai macam prosedur seperti tes formal, inventori, checklist, asesmen diri, portofolio, proyek dan kegiatan lainnya.<sup>9</sup>
3. Kurikulum merdeka adalah sebuah kurikulum yang sudah mulai diimplementasikan pemerintah sejak tahun 2022 silam. Kurikulum ini bertujuan untuk menyederhanakan kurikulum sebelumnya yang terkesan rumit dan tidak bisa memenuhi capaian kompetensi peserta didik.<sup>10</sup>
4. Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat Bergama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>11</sup>

<sup>8</sup> Kunandar, *Guru professional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 211

<sup>9</sup> Yuni Pantiwati, "Hakekat Asesmen Autentik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Biologi," *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains* 1, no. 1 (2016): h. 24.

<sup>10</sup> Kurikulum merdeka adalah kebijakan kemendikbudristek melalui Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka),

<sup>11</sup> Abdul Majid, Diana Andriyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penegasan istilah di atas maka dapat difahami bahwa maksud dari judul penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang implementasi asesmen kurikulum merdeka berupa asesmen formatif, Sumatif dan diagnostik yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang kota yang merupakan satu-satunya sekolah penggerak pada tingkat sekolah atas di kabupaten Kampar, serta untuk mengetahui peluang dan tantangannya, kemudian solusi yang diambil terhadap tantangan yang dihadapinya.

**C. Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka sangat banyak masalah masalah yang timbul dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Bagaimana implementasi asesmen kurikulum merdeka yang mencakup asesmen formatif, sumatif dan diagnostik pada seluruh mata pelajaran?
- 2) Bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila kurikulum merdeka pada satuan pendidikan diimplementasikan oleh kepala sekolah sebagai manajer dalam lembaga pendidikan?
- 3) Apakah implementasi pembelajaran berdiferensiasi kurikulum

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merdeka pada satuan pendidikan berpengaruh pada hasil belajar siswa?

- 4) Apakah implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila kurikulum merdeka berpengaruh pada hasil belajar siswa pada aspek sikap?
- 5) Bagaimana kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
- 6) Bagaimana menciptakan disiplin positif sebagai lingkungan belajar pada kurikulum merdeka?
- 7) Apakah peluang dan tantangan serta hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan asesmen kurikulum merdeka?
- 8) Apakah faktor pendukung dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
- 9) Apakah solusi apabila terdapat faktor penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?

## 2. Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, tidak semua masalah yang teridentifikasi tersebut di atas akan ditindak lanjuti dalam penelitian ini, pada penelitian ini dibatasi hanya pada masalah.masalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Peluang dan tantangan dalam pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota
- 3) Solusi yang diambil dalam mengimplementasikan asesmen kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana implementasi asesmen kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota?
- 2) Apa peluang dan tantangan dalam mengimplementasikan asesmen kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang kota?
- 3) Apa solusi yang diambil terhadap tantangan dalam pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota?

### D. Tujuan dan Manfaat penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicapai melalui penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota
  - b. Untuk mengetahui peluang dan tantangan yang muncul dalam pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Bangkinang Kota
  - c. Untuk mengetahui solusi terhadap tantangan-tantangan yang muncul dalam pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota
2. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, yaitu:

- a. Bagi peneliti, berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut.
- b. Bagi guru dan sekolah, sebagai bahan referensi dalam meningkatkan profesionalisme guru, dan kompetensi supervisi bagi kepala sekolah.
- c. Bagi masyarakat umum, khususnya orangtua siswa, sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan informasi dalam dinamika pendidikan di tanah air terutama pada satuan pendidikan dimana anak-anaknya sedang menempuh pendidikan

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh dalam penelitian ini, maka sistematika penelitian disusun menjadi 5 (lima) bab sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang mengemukakan tentang latar belakang, penegasan istilah, permasalahan yang terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, kemudian dilanjut dengan tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua, adalah menguraikan landasan teoretis yakni kerangka teori mencakup Implementasi, Asesmen, kurikulum, tahapan implementasi kurikulum, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan tinjauan kepustakaan.

Bab ketiga, secara khusus mengemukakan metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, yakni jenis penelitian, tempat dan waktu, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

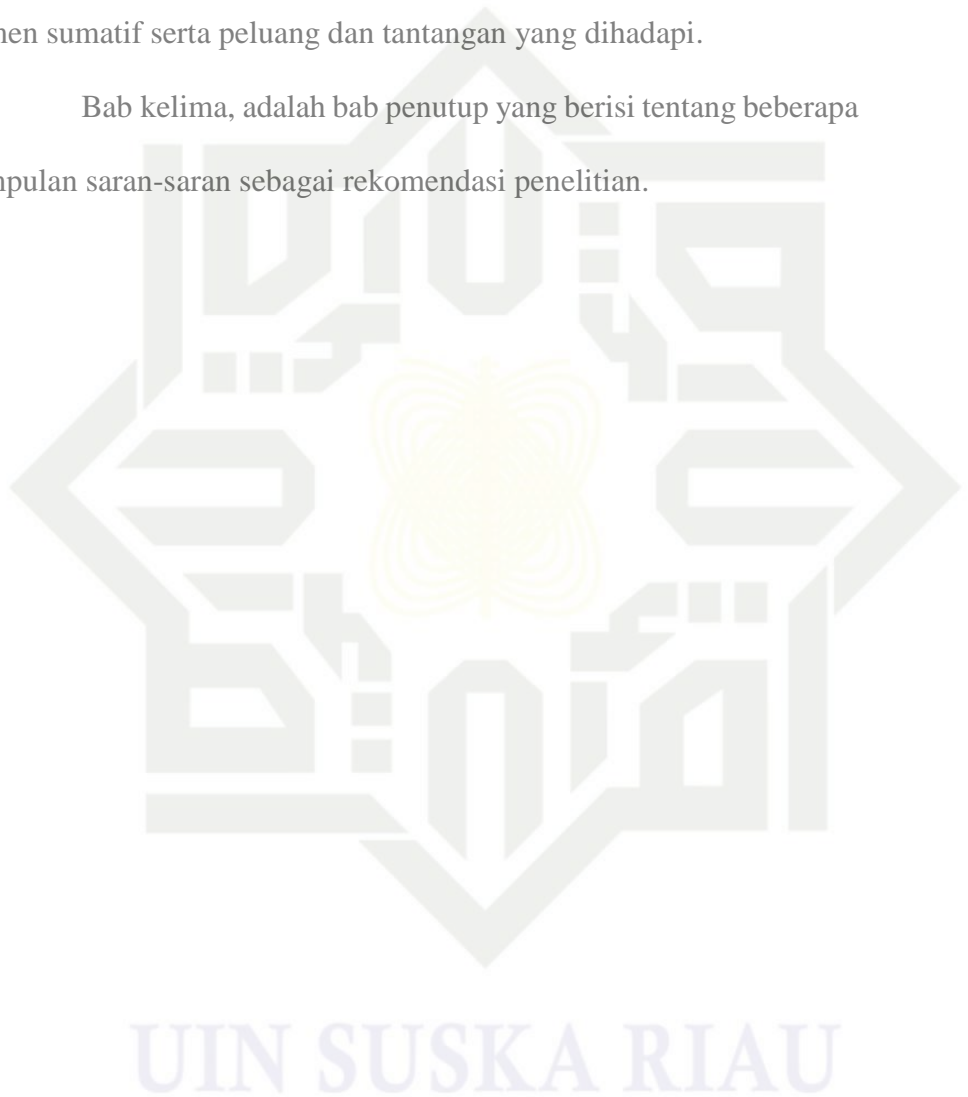
Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi temuan umum yakni profil SMA Negeri 1 Bangkinang kota meliputi letak geografi, sejarah singkat, identitas sekolah, visi & misi dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan , struktur organisasi, keadaan.pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana ,dan data prestasi siswa. Kemudian temuan khusus yang meliputi pelaksanaan asesmen, meliputi asesmen awal (diagnostic), asesmen formatif dan asesmen sumatif serta peluang dan tantangan yang dihadapi.

Bab kelima, adalah bab penutup yang berisi tentang beberapa kesimpulan saran-saran sebagai rekomendasi penelitian.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORETIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Implementasi

Pemahaman mengenai implementasi telah dikemukakan oleh *Van Horn* dan *Van Meter* yang merumuskan implementasi sebagai: “*Those actions by public or private individuals (or groups) that are directed at the achievement of objectives set forth in prior policy decisions*”.<sup>12</sup> (Tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan).

Sementara itu, *Lester* dan *Stewart* mendefinisikan implementasi sebagai: “*The stage of the policy process immediately after the passage of a law. Implementation viewed most broadly, means administration of the law in which various actors, organizations, procedures, and techniques work together to put adopted policies into effect in an effort to attain policy or program goals*”.<sup>13</sup> (Tahap penyelenggaraan kebijakan segera setelah ditetapkan menjadi undang-undang. Dalam pandangan luas implementasi diartikan sebagai pengadministrasian undang-undang ke dalam berbagai

<sup>12</sup> Abdul Wahab Solichun, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 54

<sup>13</sup> James P. Laster dan Josep Jr. Steward, “*Public Policy : An Evolutionary Approach*”, (Wardworth, Belmont, 2000), h.104

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktor, organisasi, prosedur, dan teknik-teknik yang bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan dan dampak yang ingin diupayakan oleh kebijakan tersebut). Berbicara mengenai implementasi belum lengkap tanpa membahas mengenai model - model implementasi dari suatu kebijakan.

*Browne dan Wildavsky* mengemukakan bahwa implementasi adalah suatu perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.<sup>14</sup> *Van Meter dan Van Horn* mengatakan bahwa implementasi merupakan tindakantindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintahan atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.<sup>15</sup>

Adapun makna implementasi menurut *Daniel A. Mazmanian* dan *Paul Sabatier* mengatakan bahwa : Implementasi adalah memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokusperhatian implementasi kebijaksanaan yakni kejadian-kejadian dan kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedomanpedoman kebijaksanaan negara yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadministrasikannya maupun untuk menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.<sup>16</sup>

Dari berbagai pendapat mengenai implementasi di atas, pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan

<sup>14</sup> Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Bandung: Sinar Baru, 2005), h. 70

<sup>15</sup> Budi Winarno, *Kebijakan Publik, Teori, Proses, dan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2012), h. 65

<sup>16</sup> Solichin, Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 65

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses melaksanakan keputusan yang dihasilkan dari pernyataan kebijakan (*policy statement*) kedalam aksi kebijakan (*policy action*). Implementasi dimaksudkan untuk memahami apa yang senyatanya terjadi setelah suatu kebijakan dirumuskan dan berlaku merujuk pada kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh berbagai aktor yang mengikuti arahan tertentu untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan

Sebenarnya kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan atau norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Itu artinya bahwa setiap kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan implementasi yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan.

Implementasi merupakan tindakan pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun dengan matang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi dapat diartikan sebagai penerapan sesuatu yang telah dirancang atau dibuat secara matang, sehingga pengerjaannya dapat dilakukan dengan penuh keyakinan dan tujuan yang jelas

Implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh Lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna

## 2. Asesmen

Asesmen merupakan sarana yang secara kronologis membantu guru dalam memonitor siswa. Oleh karena itu, asesmen sudah seharusnya merupakan bagian dari pembelajaran, yang tidak terpisahkan. Asesmen pada hakikatnya menitikberatkan pada penilaian proses belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam mengungkap penguasaan konsep siswa, asesmen tidak hanya mengungkap konsep yang telah dicapai, akan tetapi juga tentang proses perkembangan bagaimana suatu konsep tersebut diperoleh. Dalam hal ini asesmen tidak hanya dapat menilai hasil dan proses belajar siswa, akan tetapi juga kemajuan belajarnya.<sup>17</sup>

Asesmen, sebagaimana dijelaskan oleh Agustianti, adalah sebuah proses yang menggabungkan data dan informasi untuk menganalisis kebutuhan, kinerja, prestasi, dan perkembangan peserta didik dalam konteks aktivitas di institusi pendidikan. Asesmen ini mencakup berbagai sumber

<sup>17</sup> Ana Ratna Wulan, "Pengertian Dan Esensi Konsep," Jurnal FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2007, 1–12, [https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/34534033/pengertian\\_asesmen.pdf?AWSAccessKeyId=AKIA](https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/34534033/pengertian_asesmen.pdf?AWSAccessKeyId=AKIA)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi, termasuk aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik peserta didik.<sup>18</sup>

Dalam pandangan Ismail, asesmen diartikan sebagai proses pengumpulan data yang memberikan gambaran tentang kemajuan belajar yang dialami oleh peserta didik. Dengan kata lain, asesmen digunakan untuk mengukur perkembangan pembelajaran peserta didik.<sup>19</sup>

Asesmen adalah sebuah proses penting dalam pendidikan yang melibatkan pengumpulan data untuk mengukur perkembangan pembelajaran peserta didik. Dalam pandangannya, asesmen memberikan gambaran tentang sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran.

Secara umum, asesmen dapat disimpulkan sebagai suatu bentuk penilaian yang digunakan untuk mengukur proses belajar peserta didik. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang akurat tentang pencapaian peserta didik, memahami kebutuhan mereka, serta membantu pendidik dalam merancang pengajaran yang lebih efektif sesuai dengan kondisi dan perkembangan peserta didik, Asesmen adalah komponen yang sangat penting dalam suatu kurikulum, merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan, pemahaman tentang asesmen dan penilaian yang komprehensif dan beragam ini adalah penting. Masing-

<sup>18</sup> Agustianti, Rifka, dkk, *Asesment dan Evaluasi Pembelajaran*, (Makasar: CV. Toha Media, 2022), h. 32

<sup>19</sup> Ismail, M. Ilyas, dkk, *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*, (Makassar: Cendikia Publisher, 2020), h. 21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing pandangan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana mengukur dan memahami kemajuan belajar peserta didik dengan cara yang lebih holistik dan informatif.

Asesmen adalah proses yang tujuannya dapat bervariasi tergantung pada konteks dan situasi tertentu. Namun, pada dasarnya, tujuan dari asesmen adalah untuk memberikan penilaian atau evaluasi terhadap kemampuan, kinerja, atau pencapaian individu, kelompok, atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>20</sup> Ada beberapa tujuan umum yang dapat diidentifikasi dalam asesmen, yaitu: (1). Menilai kemampuan individu atau kelompok dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan; (2). Memberikan umpan balik terhadap kinerja atau tindakan yang telah dilakukan, sehingga individu atau kelompok dapat meningkatkan kinerjanya; (3). Membantu pengambil keputusan dalam mengambil tindakan atau langkah yang tepat berdasarkan hasil evaluasi atau penilaian; (4). Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan individu atau kelompok untuk mengembangkan strategi atau program yang lebih efektif; (5). Memantau dan mengevaluasi perkembangan atau kemajuan individu atau kelompok dalam jangka waktu tertentu; (6). Membuat keputusan dalam rekrutmen atau promosi karyawan. Asesmen digunakan dalam konteks ini untuk menilai kualifikasi dan potensi individu yang akan dipekerjakan atau dipromosikan; dan (7). Membuat keputusan dalam memberikan penghargaan atau sanksi terhadap kinerja individu atau kelompok

---

<sup>20</sup> Ibid, h. 23

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, asesmen memiliki beragam tujuan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteksnya, dan tujuannya bisa berkisar dari pengukuran kemampuan hingga pengambilan keputusan strategis dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan dan dunia kerja.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar, metode penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik. Menurut Kunandar, tujuan dari penilaian autentik dapat disusun sebagai berikut:<sup>21</sup> (1) Salah satu tujuan utama dari penilaian autentik adalah untuk mengukur kemajuan peserta didik. Guru menggunakan penilaian ini sebagai alat untuk melihat apakah hasil belajar peserta didik mengalami perkembangan atau penurunan dari waktu ke waktu; (2) Tujuan lainnya adalah untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik. Dengan menggunakan penilaian autentik, guru dapat menentukan apakah peserta didik telah mencapai kompetensi yang diharapkan atau belum. Informasi ini menjadi dasar untuk guru mengambil tindakan yang sesuai, terutama untuk peserta didik yang mungkin tertinggal dalam mencapai kompetensi yang diharapkan; (3) Penilaian autentik juga digunakan untuk mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik. Guru dapat mengidentifikasi area di mana peserta didik masih memiliki kekurangan dalam penguasaan kompetensi tertentu; dan (4) Salah satu tujuan penting lainnya adalah memberikan umpan balik dan kesempatan

---

<sup>21</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbaikan bagi peserta didik. Hasil penilaian autentik menjadi dasar bagi guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik.

Penggunaan penilaian autentik dalam Kurikulum Merdeka Belajar tidak hanya bertujuan untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga untuk memahami perkembangan dan kebutuhan peserta didik secara lebih mendalam, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan cara yang lebih efektif.

Adapun jenis asesmen dalam Kurikulum Merdeka adalah asesmen formatif dan asesmen sumatif dan asesmen diagnostik. Asesmen formatif Asesmen formatif adalah suatu jenis evaluasi yang dirancang untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada peserta didik dan pendidik, dengan tujuan utama untuk memperkaya proses pembelajaran.

Melalui asesmen ini, pendidik dapat memantau dan mengoptimalkan proses pembelajaran, sekaligus menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Dalam konteks peserta didik, asesmen formatif berfungsi sebagai alat untuk merefleksikan dan memahami perkembangan mereka sendiri dalam belajar. Ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mendorong mereka untuk terus meningkatkan prestasi mereka. Ini juga membantu mereka untuk mengenali hambatan atau kesulitan yang mereka alami dalam proses belajar, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan belajar mereka sendiri. Sementara itu, bagi pendidik, asesmen formatif memberikan wawasan berharga mengenai efektivitas strategi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang saat ini diterapkan. Ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pendekatan mereka berdasarkan kebutuhan individu dari peserta didik, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif dan inklusif. Dengan demikian, pendidik dapat merancang dan melaksanakan rencana pembelajaran dengan lebih efektif, memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk sukses. Secara keseluruhan, asesmen formatif adalah instrumen vital dalam pendidikan, memfasilitasi pembelajaran sepanjang hayat melalui umpan balik yang berkelanjutan dan refleksi diri, baik untuk peserta didik maupun pendidik. Asesmen formatif dilakukan awal pembelajaran melalui pengamatan, wawancara, tes, dokumentasi, kuisioner. Asesmen formatif proses pembelajaran bisa dengan pengamatan, asesmen diri, dan asesmen antara teman sejawat.

Asesmen sumatif merupakan jenis evaluasi yang diimplementasikan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi ini biasanya diadakan di penghujung siklus pembelajaran, walaupun ada kemungkinan untuk menggabungkannya dalam evaluasi beberapa tujuan pembelajaran sekaligus, tergantung pada kebijakan dan perkembangan metode pendidikan yang diterapkan oleh lembaga pendidikan tertentu. Sesuai dengan sumber dari Kemendikbud, tujuan utama dari asesmen sumatif adalah untuk memahami dan mencatat perkembangan peserta didik, bukan untuk menentukan promosi kelas atau kelulusan. Metode evaluasi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui kuis atau ujian harian yang dirancang untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Selain itu, terdapat juga asesmen sumatif yang tidak tertulis, yang bisa berupa proyek, presentasi, atau metode evaluasi lain yang tidak melibatkan penulisan. Ini memungkinkan pendidik untuk menilai kemampuan siswa dalam aspek yang lebih luas dari proses pembelajaran.

Pada kurikulum merdeka, asesmen yang digunakan berdasarkan 8 (delapan) paradigma asesmen. Paradigma tersebut adalah:<sup>22</sup> (1). Penerapan pola pikir bertumbuh (growth mindset). Gagasan didasarkan atas ide besar dari Carol S. Dweck dari Stanford University, ia menyatakan bahwa kecerdasan dan bakat dapat dikembangkan seiring perjalanan waktu, usaha dan belajar yang diikuti dengan kesungguhan dan ketekunan, (2). Terpadu. Asesmen dilaksanakan secara terpadu dengan pembelajaran yang mencakup kompetensi pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang saling terkait, (3). Keluasan waktu dalam menentukan asesmen. Pada kurikulum merdeka terdapat tiga asesmen yakni asesmen diagnostik yang dilaksanakan pada awal pembelajaran atau pada lingkup materi, asesmen formatif dilaksanakan selama proses pembelajaran, dan asesmen sumatif dilaksanakan pada saat selesai lingkup satu materi (yang terdiri dari beberapa tujuan pembelajaran/TP) atau dilaksanakan pada akhir fase, (4). Keluasan dalam menentukan jenis asesmen, (5). Keluasan dalam menggunakan

<sup>22</sup> Nur Budiono and Hatip, "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka," h. 116.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik dan instrument asesmen. Teknik asesmen yang dapat digunakan antara lain : observasi, performa, dan tes tulis/lisan. Sedangkan instrumen yang dapat digunakan antara lain : rubrik, eksemplar, ceklis, catatan anecdotal, grafik perkembangan peserta didik (kontinum), (6). Keluasan dalam menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Setiap satuan pendidikan dapat merumuskan tujuan pembelajaran (TP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP) yang berbeda. Oleh karena itu dengan dasar perbedaan ini maka setiap satuan pendidikan dapat menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang berbeda antara satuan pendidikan. Ketentuan kriteria ini didasarkan atas karakteristik tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran dan asesmen yang dilaksanakan, (7). Keleluasaan dalam mengolah hasil asesmen. Pengolahan dilakukan dengan memanfaatkan data dari hasil sumatif dan formatif. Hasil pengolahan data berupa angka (kuantitatif) dan narasi (kualitatif). Masing-masing satuan pendidikan dapat mengolah hasil asesmen dengan mengacu pada karakteristik mata pelajaran, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran, (8). Keleluasaan dalam menentukan kriteria kenaikan kelas. Satuan pendidikan dan pendidik diberi keleluasaan dalam menentukan kriteria kenaikan kelas dengan mengacu pada : laporan kemajuan belajar, laporan pencapaian kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), portofolio peserta didik, ekstrakurikuler, dan tingkat kehadiran. Khusus untuk SMK, terdapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekhasan paradigma asesmennya yakni : asesmen praktik kerja lapangan, uji kompetensi kejuruan, dan ujian unit kompetensi

Asesmen pada kurikulum merdeka ini diharapkan bergeser orientasinya dibandingkan asesmen pada kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum sebelumnya asesmen ditekankan pada asesmen sumatif. Hasil asesmen sumatif menjadi dasar untuk mengisi laporan hasil studi peserta didik. Asesmen pada paradigma baru, pendidikan dapat memfokuskan pada pelaksanaan asesmen formatif dibandingkan dengan asesmen sumatif. Hasil asesmen formatif dapat digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran berikutnya

### 3. Kurikulum

Kurikulum di dalam pendidikan Indonesia sendiri telah mengalami beberapa kali perubahan. Mulai dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat pada tahun 2020 dan pada tahun 2021, pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan Kurikulum baru yang disebut dengan Kurikulum Merdeka Belajar yang merupakan perubahan dari Kurikulum Darurat yang sempat diterapkan di masa pandemi tahun 2020.<sup>23</sup>

Kurikulum Merdeka Belajar ini merupakan kebijakan yang dirancang oleh pemerintah, yang bertujuan untuk melakukan sebuah lompatan besar dari

---

<sup>23</sup> Ainia, D. K. (2020). "Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter." *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perspektif kualitas pendidikan, agar peserta didik dan lulusan berhasil meskipun menghadapi tantangan masa depan yang sulit. Hakikat dari Merdeka Belajar ialah kebebasan berpikir bagi guru dan siswa. Merdeka belajar mendorong berkembangnya karakter mental mandiri, dimana guru dan siswa dapat dengan bebas dan senang mengeksplorasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari lingkungannya. Di kurikulum Merdeka Belajar ini menekankan kepada kompetensi pedagogis guru saat ini juga menuntut guru agar mampu memodelkan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.<sup>24</sup>

Merdeka belajar juga berfokus pada kebebasan dan berfikir kreatif adanya kurikulum merdeka gunanya adalah untuk menata sistem pendidikan di Indonesia. Adanya perubahan dan kemajuan di tanah air serta beradaptasi dengan perubahan zaman. Sejalan dengan itu kita dapat menerima konsep merdeka belajar dengan mempertimbangkan visi dan misi Indonesia serta mengembangkan sumber daya manusia yang mampu bersaing diberbagai bidang dan kualitas.<sup>25</sup>

kurikulum terdiri atas komponen-komponen yang saling terkait, terintegrasi dan tidak dapat terpisahkan satu sama lainnya, bagaikan dua sisi mata uang logam. Komponen-komponen tersebut adalah, tujuan, program atau materi, proses dan evaluasi.

#### 1) Tujuan Kurikulum

<sup>24</sup> ibid

<sup>25</sup> Rahayu, D. S., & Fitriza, Z. (2021). Identifikasi Miskonsepsi Peserta Didik Pada Materi Ikatan Kimia : Sebuah Studi Literatur. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara sederhana tujuan menurut Zakiah Darajat sering dimaknai sebagai sesuatu yang diharapkan tercapai setelah melakukan serangkaian proses kegiatan. Dalam setiap kegiatan – termasuk dalam kegiatan pendidikan – sepatutnya mempunyai tujuan, karena tujuan akan menentukan arah dan target apa yang hendak dicapai itu dapat diupayakan dengan maksimal untuk mencapainya. Tujuan suatu kegiatan dapat muncul baik dari dalam diri sendiri, maupun karena terdapat dorongan orang lain. Akan tetapi, setiap tujuan yang ingin dicapai dari manapun sumbernya dapat mengarahkan kegiatan yang dilakukan.<sup>26</sup>

Tujuan kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena tujuan akan mengarahkan semua kegiatan pendidikan dan komponen-komponen kurikulum lainnya. Oleh karena itu, merumuskan kurikulum harus mempertimbangkan beberapa hal:

- a) Didasari oleh perkembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat,
- b) Didasari oleh pemikiran-pemikiran dan terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis, terutama falsafah Negara atau yang mendasari suatu pendidikan tersebut.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Zakiah darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi aksara, 1996), h. 29

<sup>27</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 103

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan kurikulum pada hakikatnya, adalah tujuan dari setiap program yang akan diberikan kepada siswa atau peserta didik. Mengingat kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan, maka tujuan pendidikan kurikulum harus dijabarkan dan disesuaikan dengan tujuan pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan Nasional yaitu sebagaimana dikehendaki oleh UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah, “Mengingat kualitas manusia Indonesia, yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.” Oleh karena itu, tujuan kurikulum pada setiap satuan pendidikan, harus mengacu pada pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut.

Tujuan kurikulum terbagi ke dalam tiga tahap, tujuan nasional, tujuan institutional dan tujuan kurikuler. Tujuan nasional adalah tujuan yang ingin dicapai secara nasional adalah tujuan yang ingin dicapai secara nasional berdasarkan falsafah Negara, sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang sisdiknas. Tujuan institusional adalah tujuan yang ingin dicapai oleh suatu institusi pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan. Sedangkan tujuan kurikuler adalah tujuan yang hendak dicapai oleh suatu program studi, bidang studi atau mata pelajaran, yang disusun mengacu atau berdasarkan tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata pelajaran yang di susun atau disajikan pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah (SD/MI/MTS/SMP/SMA/MA) dikelompokkan ke dalam beberapa mata pelajaran utama, yakni pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan social, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, dan muatan lokal.

Dari setiap mata pelajaran sebagaimana disebutkan di atas, tentunya memiliki karakteristik dan tujuan tersendiri dan berbeda dengan tujuan yang hendak dicapai oleh mata ajaran yang lainnya. Tujuan mata ajaran merupakan penjabaran dari tujuan kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagai contoh, tujuan mata ajaran agama Islam di sekolah atau sekolah sebagaimana dikatakan oleh Abdul Majid dan Dian Andayani adalah, untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan dan pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>28</sup>

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan kurikulum pendidikan merupakan suatu acuan dan arahan yang harus

---

<sup>28</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 135



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirumuskan secara jelas dan terencana. Hal ini karena tujuan kurikulum merupakan bagian komponen kurikulum pendidikan yang dapat mempengaruhi terhadap komponen kurikulum lainnya. Karena semua komponen dalam perumusannya akan mengacu pada tujuan kurikulum, baik tujuan nasional, institusional maupun tujuan kurikuler, yakni tujuan untuk masing-masing satuan mata pelajaran yang disajikan pada masing-masing satuan pendidikan, baik sekolah maupun sekolah.

## 2) Materi

Materi atau program dalam kurikulum pada hakikatnya adalah isi kurikulum atau konten kurikulum itu sendiri. Pemilihan dan penentuan materi disesuaikan dengan tujuan yang telah di rumuskan dan ditetapkan. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sikdisnas telah ditetapkan, bahwa isi kurikulum merupakan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Sesuai dengan rumusan tersebut, isi kurikulum dikembangkan dan disusun berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Materi kurikulum berupa bahan pembelajaran yang terdiri atas bahan kajian atau topic-topik pelajaran yang dapat dikaji oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Materi kurikulum mengacu pada pencapaian tujuan masing-masing satuan pendidikan. Perbedaan ruang lingkup dan urutan bahan pelajaran disebabkan oleh perbedaan tujuan satuan pendidikan tersebut.
- c) Materi kurikulum diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Ini berarti tujuan pendidikan nasional merupakan target tertinggi yang hendak dicapai melalui penyampaian materi.<sup>29</sup>

Oleh karena itu, materi kurikulum sebagaimana dikatakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata harus mengandung beberapa aspek tertentu sesuai dengan tujuan kurikulum, yang meliputi:

- a) *Teori*, ialah seperangkat konstruk atau konsep, definisi dan proporsi yang saling berhubungan, yang menyajikan pendapat sistematis tentang gejala dengan menspesifikasi hubungan-hubungan antara variable-variabel dengan maksud menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.
- b) *Konsep*, adalah suatu abstraksi yang dibentuk oleh generalisasi dari kekhususan-kekhususan. Konsep adalah definisi singkat dari sekelompok fakta atau gejala.
- c) *Generalisasi*, adalah kesimpulan umum berdasarkan hal-hal yang khusus, bersumber dari analisis, pendapat atau pembuktian dalam penelitian.

<sup>29</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) *Prinsip*, adalah ide utama, pola skema yang ada dalam materi yang mengembangkan hubungan antara beberapa konsep.
- e) *Prosedur*, adalah suatu seri langkah-langkah yang berurutan dalam materi pelajaran yang harus dilakukan oleh siswa.
- f) *Fakta*, adalah sejumlah informasi khusus dan materi yang dianggap penting terdiri dari terminology, orang dan tempat dan kejadian.
- g) *Istilah*, adalah kata-kata perbendaharaan yang baru dan khusus yang diperkenalkan dalam materi.
- h) *Contoh* atau *ilustrasi*, ialah suatu hal atau tindakan atau proses yang bertujuan untuk memperjelas suatu uraian atau pengertian tentang suatu kata dalam garis besarnya.
- i) *Definisi*, adalah penjelasan tentang makna atau pengertian tentang suatu hal atau suatu kata dalam garis besarnya.
- j) *Proporsi*, adalah suatu pernyataan atau *theorem*, atau pendapat yang tak perlu diberi argumentasi. Proporsi hampir sama dengan asumsi dan paradigma.<sup>30</sup>

Selanjutnya, isi kurikulum juga harus berkenaan dengan pengetahuan ilmiah dan pengalaman belajar yang harus diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Mata pelajaran sebagai isi kurikulum, secara garis besar dibagi dalam tiga kategori besar yaitu pengetahuan benar-salah (logika), pengetahuan baik buruk (etika), dan pengetahuan indah- jelek (estetika/seni). Ketiga hal

<sup>30</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, h. 35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, menurut Nana Sudjana dapat dioperasionalkan dalam mata pelajaran di antaranya.

- a) Mata pelajaran umum dan mata pelajaran khusus. Hal ini berkenaan dengan pengetahuan yang menjadi milik umum atau diperlukan oleh kebanyakan orang, seperti: ilmu social, budaya, pemerintahan dan bahasa. Sedangkan mata pelajaran khusus ialah berkenaan dengan pengetahuan yang diperlukan untuk keperluan hidup manusia secara khusus, seperti untuk memiliki kerja.
- b) Mata pelajaran deskriptif, yang berisikan fakta dan prinsip. Fakta berkenaan dengan hal-hal langsung dapat diamati. Misalnya striktur tumbuhan, binatang klasifikasi dan fungsinya.
- c) Mata pelajaran normative, yang aturan permainan, norma dan aturan yang digunakan untuk mengadakan pilihan moral atau etika (baik-buruk), atau mencerminkan ukuran nilai, seperti mata pelajaran agama, etika, budi pekerti.

Ditinjau dari fungsi mata pelajaran dari dalam struktur kurikulum dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Pendidikan umum, yakni mata-mata pelajaran yang diberikan kepada siswa dengan tujuan membina para siswa menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab sesuai dengan *falsafah* bangsanya. Mata pelajaran atau bidang studi yang termasuk di dalamnya antara lain Pagama, olah raga kesehatan, dan kesenian.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pendidikan akademik, yakni mata-mata pelajaran yang bertujuan membina kemampuan intelektual para siswa atau peserta didik sebagai dasar bagi pengembangan pendidikan selanjutnya. Misalnya, mata pelajaran matematika, IPA, IPS, bahasa dan yang lainnya, sesuai dengan jenis dan tingkat pendidikan yang ditempuhnya.
- c) Pendidikan keahlian atau profesi, yakni mata-mata pelajaran yang bertujuan membina para siswa menjadi tenaga-tenaga semi professional dibidangnya sebagai dasar memasuki dunia pekerjaan. Misalnya, mata pelajaran kependidikan bagi siswa sekolah pendidikan guru, dan Ekonomi bagi SMEA dan lain-lain.
- d) Pendidikan keterampilan, yakni mata-mata pelajaran yang diberikan kepada siswa dengan tujuan memberikan beberapa keterampilan khusus yang dipandang berguna bagi kehidupan siswa dikemudian hari.<sup>31</sup>

Adapun criteria yang digunakan dalam memilih materi atau isi kurikulum antara lain:

- a) Mata pelajaran dalam rangka pengetahuan keilmuan. Artinya mata pelajaran yang dipilih sebagai isi kurikulum harus jelas keduanya dalam konteks pengetahuan ilmiah sehingga jelas apa yang harus dipelajari (*ontologi*), jelas bagaimana mempelajari metodenya

---

<sup>31</sup> Nana Sudjana, h. 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*epistemologi*) dan jelas manfaatnya bagi anak didik manusia. (*aksiologi*).

- b) Mata pelajaran harus tahan diuji. Artinya, mata pelajaran tersebut diperkirakan bias bertahan sebagai pengetahuan ilmiah dalam kurun waktu tertentu sehingga kelangsungannya relative lama tidak lekas berubah dan diganti oleh pengetahuan lain.
- c) Mata pelajaran harus memiliki kegunaan (*fungsional*) bagi peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Maksudnya, mata pelajaran yang dipilih bermanfaat dan memiliki kontribusi tinggi terhadap perkembangan peserta didik dan perkembangan masyarakat.

Menurut Sudjana, isi kurikulum harus dapat menentukan berhasil tidaknya suatu tujuan. Adapun isi kurikulum itu adalah sebagai berikut:

- a) Isi kurikulum harus sesuai tepat dan bermakna bagi perkembangan siswa atau peserta didik. Artinya, sejalan dengan tahap perkembangan anak.
- b) Isi kurikulum harus mencerminkan kenyataan social, artinya sesuai dengan tuntutan hidup nyata dalam masyarakat.
- c) Isi kurikulum dapat mencapai tujuan yang komprehensif, artinya mengandung aspek intelektual, moral, dan social secara seimbang (*balance*).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Isi kurikulum harus mengandung pengetahuan ilmiah yang tahan uji, artinya tidak cepat lapuk hanya karena perubahan tuntutan hidup sehari-hari.
- e) Isi kurikulum harus mengandung bahan pelajaran yang jelas, teori, prinsip, konsep yang terdapat di dalamnya bukan hanya sekedar informasi faktual.
- f) Isi kurikulum harus dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Isi kurikulum disusun dalam bentuk program pendidikan yang nantinya dijabarkan dan dilaksanakan melalui proses pengajaran/pengalaman belajar anak didik.<sup>32</sup>

#### 4. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi Kurikulum Merdeka tidak dilaksanakan secara serentak dan masif. Kemdikbudristek memberikan kebijakan mengenai keleluasaan satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan tingkat kesiapannya. Beberapa program yang mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) adalah dengan program Sekolah Penggerak (SP) dan Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK-PK). Pada program tersebut Kemdikbudristek memberikan dukungan dalam IKM mendapatkan pengalaman yang baik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

<sup>32</sup> Nana Sudjana, *Op.cit*, h. 34-35

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Best practice* dan konten pembelajaran dalam IKM pada SP/SMK-PK teridentifikasi dengan baik dan digambarkan dapat menjadi contoh bagi satuan pendidikan lainnya. Penyediaan dukungan IKM yang diberikan oleh Kemdikbudristek adalah upaya dari Kemdikbudristek untuk memberikan dukungan pembelajaran IKM secara mandiri dan dukungan pendataan IKM jalur mandiri. Dukungan-dukkungan yang diberikan oleh Kemdikbudristek tadi kemudian akan memperlihatkan calon satuan pendidikan yang terdata berminat untuk pelaksanaan IKM. Calon satuan pendidikan tersebut kemudian akan memperoleh pendampingan pembelajaran untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka jalur mandiri, sehingga guru, kepala sekolah dapat mengadakan kegiatan pada kurikulum merdeka<sup>33</sup>

Para ahli juga banyak yang sudah mendefenisikan Implementasi Kurikulum menjadi sebuah istilah tersendiri dalam dunia pendidikan

Implementasi kurikulum diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis (*written curriculum*) kedalam bentuk pembelajaran. Implementasi dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan. Implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses penerapan ide dan konsep. Adapun kurikulum dapat diartikan dokumen kurikulum (kurikulum potensial). Implementasi kurikulum adalah penerapan, ide, konsep kurikulum potensial

<sup>33</sup> Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15-34.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(dalam bentuk dokumen kurikulum) kedalam kurikulum aktual dalam bentuk proses pembelajaran<sup>34</sup>

Dikemukakan juga bahwa implementasi kurikulum merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai penegembangan kurikulum, dan peserta didik sebagai subjek belajar.<sup>35</sup>

Menurut Oemar Hamalik, mengatakan bahwa implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Pengembangan program mencakup program pembelajaran, program bimbingan dan konseling atau remedial. Pelaksanaan pembelajaran meliputi proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku yang lebih baik. Sementara evaluasi adalah proses penilaian yang dilakukan sepanjang pelaksanaan kurikulum<sup>36</sup>. Tiga tahapan pokok dalam implementasi kurikulum:

#### a. Pengembangan Program (Perencanaan)

Pengembangan program kurikulum mencakup pengembangan program tahunan, semester atau catur wulan, bulanan, mingguan dan harian. Selain itu ada juga program bimbingan dan konseling atau program remedial serta program bimbingan dan konseling.

<sup>34</sup> Wiji Hidayati, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), h.98

<sup>35</sup> Mulyasa, 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 179

<sup>36</sup> H. Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.238

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>38</sup> Menurut Abdul Majid yang mengutip pendapat William H. Newman dalam bukunya *Administrative Action Techniques of Organization and Management*: mengemukakan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.<sup>37</sup> Dengan demikian perencanaan merupakan sebuah skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru sebelum mengajar.

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek telah menerbitkan Surat Keputusan Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka, peraturan tersebut menjelaskan

<sup>37</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet: 9, 2012), h. 15-16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang konsep dasar kurikulum merdeka, alur rancangan pembelajaran, dan cara merumuskan tujuan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka, guru memiliki keleluasaan untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul ajar yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik. Modul ajar dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Capaian Kompetensi (CP). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun modul ajar secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Modul ajar disusun berdasarkan Capaian Kompetensi (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Dalam permendikbud nomor 16 tahun 2022 tentang standar proses pada PAUD dan Dikdasmen kurikulum merdeka, pada pasal 4 disebutkan bahwa dokumen perencanaan pembelajaran dalam hal ini adalah modul ajar paling sedikit memuat tujuan pembelajaran, langkah dan kegiatan pembelajaran serta penilaian atau assessment pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pembelajaran harus mencerminkan hal-hal penting dari pembelajaran dan harus bisa diuji dengan berbagai bentuk asesmen sebagai bentuk dari unjuk pemahaman. Tujuan pembelajaran akan menentukan kegiatan belajar, sumber daya yang digunakan, kesesuaian dengan keberagaman murid, dan metode asesmen yang digunakan. Tujuan pembelajaran pun bisa mencakup berbagai bentuk, mulai dari pengetahuan (fakta dan informasi), prosedural, pemahaman konseptual, pemikiran dan penalaran keterampilan, serta kolaborasi dan strategi komunikasi.

Kegiatan pembelajaran mencakup urutan kegiatan pembelajaran inti dalam bentuk langkah-langkah konkret, yang disertakan opsi/pembelajaran alternatif dan langkah untuk menyesuaikan dengan kebutuhan belajar murid. Langkah kegiatan pembelajaran ditulis secara berurutan sesuai dengan durasi waktu yang direncanakan, dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup berbasis metode pembelajaran aktif.

Sedangkan Rencana asesmen mencakup instrumen serta cara melakukan penilaian. Kriteria pencapaian harus ditentukan dengan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Asesmen dapat berupa asesmen formatif maupun asesmen sumatif. Namun, kedua jenis asesmen ini tidak harus selalu digunakan dalam modul ajar, melainkan dapat disesuaikan tergantung pada cakupan tujuan pembelajaran dan kebutuhan murid. Dalam merencanakan asesmen,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru juga perlu memahami salah satu prinsip asesmen dalam Kurikulum Merdeka adalah mendorong penggunaan berbagai bentuk asesmen, bukan hanya tes tertulis. Hal ini dilakukan agar pembelajaran bisa lebih terfokus pada kegiatan yang bermakna, serta informasi atau umpan balik dari asesmen tentang kemampuan murid juga menjadi lebih kaya dan bermanfaat dalam proses perancangan pembelajaran berikutnya.

Meskipun guru diberikan keleluasaan menyusun modul ajar namun diberbagai pelatihan implementasi kurikulum merdeka, para instruktur memberikan konsep sebagai contoh modul ajar yang ideal sebagai berikut:<sup>38</sup>

- 1) Informasi umum, terdiri dari:
  - a) Identitas modul yang meliputi nama penyusun, institusi, dan tahun disusunnya Modul Ajar. Jenjang sekolah (SD/SMP/SMA), kelas, Alokasi waktu (penentuan alokasi waktu yang digunakan adalah alokasi waktu sesuai dengan jam pelajaran yang berlaku di unit kerja masing-masing)
  - b) Kompetensi awal, Kompetensi awal adalah pengetahuan dan/atau keterampilan yang perlu dimiliki siswa sebelum

<sup>38</sup> Imam Farih, disampaikan pada seminar nasional asosiasi pendidikan guru agama se-kabupaten Kampar pada tanggal 23 Februari 2023, Imam Farih merupakan kandidat Doktor pada Pascasarjana UIN Suska Riau yang aktif dalam proses transformasi pendidikan di Indonesia melalui berbagai peran seperti pengajar praktik pada pendidikan guru penggerak angkatan 6 pada Balai Guru Penggerak Provinsi Riau dan sebagai fasilitator pada pendidikan guru penggerak angkatan 10 pada Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari topik tertentu. Kompetensi awal merupakan ukuran seberapa dalam modul ajar dirancang.

- c) Profil pelajar Pancasila, Merupakan tujuan akhir dari suatu kegiatan pembelajaran yang berkaitan erat dengan pembentukan karakter peserta didik. Profil Pelajar Pancasila (PPP) dapat tercermin dalam konten dan/atau metode pembelajaran. Di dalam modul pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila tidak perlu mencantumkan seluruhnya, namun dapat memilih Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran dalam modul ajar.
- d) Sarana dan prasarana, Merupakan fasilitas dan bahan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Sarana merujuk pada alat dan bahan yang digunakan, sementara prasarana di dalamnya termasuk materi dan sumber bahan ajar lain yang relevan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Ketersediaan materi disarankan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik baik dengan keterbatasan atau kelebihan. Teknologi, termasuk sarana dan prasarana yang penting untuk diperhatikan, dan juga dimanfaatkan agar pembelajaran lebih dalam dan bermakna.
- e) Target peserta didik, yaitu target yang menjadi sasaran pembelajaran sesuai dengan tingkat kebutuhan belajar berdasarkan pada assessment awal seperti Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Peserta didik dengan kesulitan belajar:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

- f) Model pembelajaran yaitu model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning

2) Komponen inti yang meliputi:

- a) Tujuan pembelajaran, Tujuan pembelajaran harus mencerminkan hal-hal penting dari pembelajaran dan harus bisa diuji dengan berbagai bentuk asesmen sebagai bentuk dari unjuk pemahaman. Tujuan pembelajaran menentukan kegiatan belajar, sumber daya yang digunakan, kesesuaian dengan keberagaman murid, dan metode asesmen yang digunakan. Tujuan pembelajaran bisa dari berbagai bentuk: pengetahuan yang berupa fakta dan informasi, dan juga prosedural, pemahaman konseptual, pemikiran dan penalaran keterampilan, dan kolaboratif dan strategi komunikasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pemahaman bermakna adalah informasi tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Manfaat tersebut nantinya dapat peserta didik terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Pertanyaan pemantik, Pertanyaan pemantik dibuat oleh guru untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik. Pertanyaan pemantik memandu siswa untuk memperoleh pemahaman bermakna sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d) Kegiatan pembelajaran, Urutan kegiatan pembelajaran inti dalam bentuk langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dituangkan secara konkret, disertakan opsi/pembelajaran alternatif dan langkah untuk menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Langkah kegiatan pembelajaran ditulis secara berurutan sesuai dengan durasi waktu yang direncanakan, meliputi tiga tahap, yakni pendahuluan, inti, dan penutup berbasis metode pembelajaran aktif.
- e) Assessment, Asesmen digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan. Kriteria pencapaian harus ditentukan dengan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Jenis-jenis asesmen yang digunakan adalah Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik), Asesmen selama proses pembelajaran (formatif), dan Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif), sedangkan bentuk asesmen yang bisa dilakukan adalah Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan anekdotal. Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya, jurnal, dsb). Tertulis (tes objektif: essay, pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah).

- f) Pengayaan/remedial, Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Sedangkan Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang. Saat merancang kegiatan pengayaan, perlu diperhatikan mengenai diferensiasi contohnya lembar belajar/kegiatan yang berbeda dengan kelas.

### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari modul ajar, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan yang sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada kurikulum merdeka proses pembelajaran masih diperbolehkan menggunakan pendekatan saintifik namun sangat dianjurkan untuk mengimplementasikan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yakni pembelajaran yang mengakomodir seluruh kebutuhan belajar peserta didik, dengan menggunakan alur MERDEKA yang merupakan akronim berikut ini:

- a. Mulai dari diri, Dalam kegiatan belajar ini, siswa diminta melakukan refleksi awal mengenai materi yang akan dibahas. Siswa akan diberikan pertanyaan pemantik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal yang dimilikinya tentang materi yang akan dipelajari. Pada tahap ini guru bisa juga langsung melakukan pemetaan kemampuan dan kecenderungan belajar siswa,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memudahkan guru dalam membersamai siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran

- b. Eksplorasi konsep yaitu Dalam tahap eksplorasi konsep, siswa akan diminta untuk membaca materi maupun menonton video yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, Tujuannya adalah untuk memperdalam atau menguatkan dan menemukenali konsep materi yang akan dipelajari.
- c. Ruang kolaborasi yaitu Dalam ruang kolaborasi, siswa diminta untuk berkolaborasi dengan siswa lain dalam kegiatan kelompok. Dalam kegiatan ini siswa diberikan sebuah sebuah topik untuk didiskusikan bersama anggota dalam kelompok masing-masing. Setelah diskusi dan presentasi guru memberikan penguatan dan umpan balik.
- d. Demosntrasi kontekstual, dalam demonstrasi kontekstual, siswa diminta untuk membuat sebuah rencana penerapan materi yang dipelajari di kelas. Siswa diminta membuat atau mengerjakan tugas berupa artikel, video, komik, poster, lagu, puisi, dan sebagainya sesuai materi yang dipelajarinya
- e. Elaborasi pemahaman yaitu Siswa akan diajak untuk berdiskusi bersama guru maupun narasumber lain. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dari materi yang belum dipahami untuk mendapatkan pemahaman yang utuh dari materi yang dipelajarinya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Koneski antar materi yaitu Dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk membuat kesimpulan dari keseluruhan materi yang sudah dipelajari hari itu. Selain itu siswa diminta untuk membuat keterkaitan antara materi hari itu, dengan materi lain yang sudah dipelajari sebelumnya.
- g. Aksi nyata, Dalam kegiatan aksi nyata, siswa akan diminta menerapkan pengetahuan yang diperoleh di kelas dalam bentuk proyek baik dikerjakan secara individu maupun kelompok.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir pada proses pembelajaran. Kegiatan ini meliputi:

- a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan
- b. Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<sup>39</sup>

## 5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### a) Pembelajaran

Pembelajaran merupakan perpaduan dari kata belajar dan mengajar. Belajar dapat dipahami sebagai berusaha atau berlatih supaya mendapat suatu kepandaian. Dalam implementasinya, belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar.<sup>40</sup>

Belajar atau mempelajari dalam arti memahami fakta-fakta sama sekali berlainan dengan menghafal fakta-fakta. Suatu program pengajaran seharusnya memungkinkan terciptanya suatu lingkungan yang memberi peluang untuk berlangsungnya proses belajar yang efektif. Untuk menangkap isi dan pesan belajar, maka dalam belajar tersebut individu menggunakan kemampuan pada ranah-ranah (1) kognitif yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi; (2) afektif yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari

<sup>39</sup> Modul ajar pendidikan guru penggerak angkatan 5 (Jakarta: kemendikbud, 2022) h. 16

<sup>40</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta, Cet: 11, 2013), h. 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori penerimaan, partisipasi, penilaian/penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup; dan (3) psikomotor yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani yang terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreatifitas<sup>41</sup> Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya juga menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>42</sup>

Akibat belajar dari ketiga ranah ini akan semakin bertambah baik. Syaiful Sagala<sup>21</sup> yang mengutip pendapat Arthur T. Jersild menyatakan bahwa belajar adalah “*modification of behavior through experience and training*” yaitu perubahan atau membawa akibat perubahan tingkah laku dalam pendidikan karena pengalaman dan latihan atau karena mengalami latihan.<sup>43</sup>

Selanjutnya Agus Suprijono menjelaskan bahwa kegiatan belajar sikap diartikan sebagai pola tindakan peserta didik dalam merespon stimulus tertentu. Sikap berhubungan dengan minat, nilai, penghargaan, pendapat, dan prasangka. Dalam kegiatan belajar sikap, upaya guru adalah membantu peserta didik memiliki dan mengembangkan perubahan sikap.<sup>44</sup>

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 12

<sup>42</sup> Nasir A. Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Yogyakarta: Eja Publisher, 2014), h. 222

<sup>43</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, h. 12-13

<sup>44</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet: 10, 2013), h. 9-10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang penuh makna. Pembelajaran ini dapat dilakukan melalui makna Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAIKEM). Penyajian dalam pembelajaran ini dapat dilakukan dengan pemecahan masalah, curah pendapat, belajar dengan melakukan, menggunakan banyak metode yang sesuai dengan konteks dan kerja kelompok. Hal ini senada dengan Melvin Silberman<sup>25</sup> seorang guru dan pakar pendidikan yang dengan gencar mengenalkan dan mengajak kita untuk senantiasa menerapkan satu proses bernama *Active Learning*. Di sini para guru ditantang untuk tampil bukan hanya cerdas namun juga enerjik dan mengajak siswa untuk melakukan sesuatu. Ia menuliskan sebuah kalimat “*You can tell students what they need to know very fast, but they will forget what you tell them even faster.*” Kalimat tersebut penyusun mengutip terjemahan yang ditulis oleh Anang yang artinya “kita menceritakan sesuatu kepada siswa dengan cepat. Namun siswa akan melupakan apa yang kita ceritakan dengan lebih cepat.”<sup>45</sup> Kalimat tersebut memberi motivasi kepada para guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bukan lagi pasif, guru berceramah dan peserta didik menjadi pendengar saja

<sup>45</sup> Anang, *One Minute Before Teaching: Strategi Membangun Atmosfer Pembelajaran yang Dinamis dan Sarat Makna* (Bandung: Alfabeta, Cet: 1, 2010), h. 99

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran memerlukan strategi. Dalam konteks pembelajaran, strategi berarti pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.<sup>46</sup> Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar mengajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pengawasan itu turut menentukan lingkungan itu membantu kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>46</sup> Lingkungan belajar ini juga termasuk suasana kelas yang tenang dan nyaman yang mampu menciptakan konsentrasi belajar para peserta didik.

Indikator pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila ada penerapan desain sistem pembelajaran.<sup>47</sup> Menurut Muhammad Yaumi desain system pembelajaran adalah prosedur yang terorganisasi yang meliputi langkah-langkah penganalisisan, perancangan, pengembangan, pengaplikasian dan penilaian pembelajaran.<sup>48</sup> Desain sistem pembelajaran bertujuan untuk

<sup>46</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet: 4, 2010), h. 29

<sup>47</sup> Benny A. Priyadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran: Langkah Penting Merancang Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Jakarta: PT. Dian Rakyat, Cet: 1, 2009), h. 18

<sup>48</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, Cet: 1, 2013), h. 7



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan pembelajaran yang sukses, yaitu pembelajaran yang mampu membantu siswa mencapai kompetensi yang diinginkan. Benny A. Pribadi mengutip pendapat Smith dan Ragan mengemukakan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran, yaitu efektif, efisien dan menarik.<sup>49</sup>

Kesuksesan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak lepas dari keberhasilannya dalam mengelola kelas. Abdorrahman Gintings mengutip pendapat Fathurrohman dan Sutikno mengemukakan bahwa pengelolaan kelas merupakan usaha yang dengan sengaja dilakukan oleh guru agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>50</sup> Pengelolaan ini mencakup pengelolaan administrasi, sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik.

Menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dapat dilakukan diantaranya dengan melakukan kiat-kiat untuk mengatasi kendala-kendala yang kemungkinan terjadi dalam pengelolaan kelas, yaitu:

- a) Guru jangan sampai kehilangan konsentrasi yang dapat menimbulkan kesenyapan atau pembicaraan terhenti dengan tiba-tiba

<sup>49</sup> Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran: Langkah Penting Merancang Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, h. 18

<sup>50</sup> Abdorrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran: Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru-Dosen* (Bandung: Humaniora, Cet: 4, 2010), h. 160

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Hindari ketidak tepatan menandai dan mengakhiri suatu kegiatan (guru harus tepat waktu dalam membuka dan menutup pelajaran)
- c) Guru harus dapat mengelola waktu (hal ini dapat menimbulkan penyimpangan yang berkaitan dengan disiplin diri siswa)
- d) Berilah penjelasan yang jelas, sederhana, sistematis dan tidak bertele-tele atau mengulang-ulang penjelasan karena dapat menimbulkan kebosanan<sup>51</sup>

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran tersebut, seorang guru sangat dituntut mempunyai kecakapan dan kemampuan yang disebut dengan kompetensi. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan ketrampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajarn dan pendidikan.

Menurut Jejen Musfah kompetensi tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.<sup>52</sup> Dengan demikian seorang guru harus membuka diri untuk selalu meningkatkan kompetensi demi keberhasilan dalam melaksanakan tugasnya

Secara umum tugas guru dalam pembelajaran juga terdapat dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan

<sup>51</sup> Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implementasi* (Bandung: CV. Alfabeta Cet: 2, 2010), h. 6-7

<sup>52</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, Cet: 2, 2012), h. 27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen juga memuat tentang tugas keprofesionalitas guru, seperti terdapat dalam pasal 20, yang menyatakan bahwa guru dalam menjalankan tugas keprofesionalan, berkewajiban untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Hal tersebut juga senada dengan pendapat Sukmadinata yang dikutip oleh E. Mulyasa mengemukakan tiga tahap yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.<sup>53</sup>

**b) Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan secara sederhana sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, Istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.<sup>54</sup> Dengan pendidikan manusia akan menjadi maju, sehingga

<sup>53</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet: 7, 2013) h. 98

<sup>54</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Ed. Revisi (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan pula yang dijadikan tolak ukur bagi kemajuan dan perkembangan zaman

Sebelum penyusun membahas pengertian Pendidikan Agama Islam, terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian pendidikan Islam. Hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui perbedaan diantara keduanya. Pada hakikatnya kedua istilah tersebut hampir sama namun jelas mempunyai maksud yang berbeda. Dalam kehidupan sehari-hari banyak orang memahami kedua istilah tersebut adalah hal yang sama, sehingga pemahaman tentang pendidikan Islam dengan Pendidikan Agama Islam menjadi rancu.

Pendidikan Islam menurut pendapat Mappanganro sebagaimana dikutip oleh Muhammad Satir bahwa pendidikan Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dengan membimbing, mengasuh anak atau peserta didik agar dapat meyakini memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Di samping itu, pendidikan Islam menyelaraskan antara pertumbuhan fisik dan mental, jasmani dan rohani, perkembangan individu dan masyarakat serta kebahagiaan dunia akhirat.<sup>55</sup>

Pendapat Mappanganro tersebut mengisyaratkan bahwa pendidikan Islam sangat syarat dan bertumpu pada ajaran Islam yakni al-Quran dan al-Hadits. Dengan berpegang teguh kepada kedua

<sup>55</sup> Muhammad Satir, *Pengembangan Kurikulum Materi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Ardana Media, Cet: 1, 2010), h.21-22



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peninggalan Rasulullah saw. tersebut, dalam hidupnya akan selalu berjalan dalam kebenaran untuk mencapai kebahagiaan kehidupan di dunia maupun di akhirat

Dalam pedoman Pendidikan Agama Islam di sekolah umum terdapat pengertian Pendidikan Agama Islam yaitu usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>56</sup>

Pengertian Pendidikan Agama Islam Menurut Zakiah Daradjat, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaranajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat nanti.<sup>57</sup>

Pendidikan Agama Islam dibakukan sebagai nama kegiatan mendidikkan agama Islam dan merupakan salah satu mata pelajaran atau bidang studi "Agama Islam," karena yang diajarkan adalah

<sup>56</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet: 4, 2008), h.75-76

<sup>57</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, h.86.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama Islam bukan pendidikan Islam. Nama kegiatan-kegiatannya atau usaha-usaha dalam mendidikan agama Islam disebut sebagai Pendidikan Agama Islam.

Kata “pendidikan” disini ada pada dan mengikuti setiap mata pelajaran. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam sejajar dengan mata pelajaran matematika, IPA, IPS dan mata pelajaran lainnya di sekolah. Menurut Ahmad Tafsir sebagaimana dikutip oleh Muhammad Satir mengemukakan bahwa Pendidikan Islam ialah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Secara sederhana pendidikan Islam ialah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin.<sup>58</sup>

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah nama sistem, yaitu sistem pendidikan yang Islami, yang memiliki komponen-komponen secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang ideal. Pendidikan Islam adalah teori-teorinya disusun berdasarkan Al-Quran dan Hadis. Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah nama mata pelajaran yang diajarkan di sekolah umum. Jadi Pendidikan Islam cakupannya lebih luas daripada Pendidikan Agama Islam.

<sup>58</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet: 6, 2005), h. 32

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>59</sup> Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan yang mulia di segala aspek kehidupan.

Dengan demikian, secara umum tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah menjadikan seseorang memahami akan tujuan manusia diciptakan yakni agar mampu mengabdikan dan beribadah kepada Allah swt. Tujuan tersebut juga untuk membentuk manusia bertakwa dengan menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya

#### B. Tinjauan Kepustakaan/Penelitian yang relevan

Fokus utama dalam penelitian tesis ini adalah implementasi asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran agama islam. Untuk mendapatkan pijakan yang signifikan dalam pembahasan tesis ini, penulis akan mengetengahkan beberapa literatur yang dianggap erat kaitannya dengan pembahasan.

<sup>59</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, h.78.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan dengan penelitian ini, telah dijumpai karya-karya yang relevan dengan karya ini diantaranya

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Arifin Nur Budiono dari Universitas Islam Jember dan Muchammad Hatip dari Universitas Muhammadiyah Jember dengan judul "*Learning Assesment in the Independent Curriculum*" yang dimuat dalam jurnal Jurnal Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajaran Volume 8 No 1 Januari 2023 E ISSN 2615-0697 dan P ISSN 2622-8149, tahun 2022, Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang asesmen yang lazim digunakan dalam kurikulum merdeka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat jenis asesmen yang digunakan dalam kurikulum merdeka yakni asesmen di awal pembelajaran atau asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif. Terdapat dua jenis asesmen diagnostic yakni asesmen diagnostic kognitif dan non kognitif.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartian, Lalu Parhanuddin, pada tahun 2023 dari Universitas terbuka yang dimuat dalam Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 1 No. 1 April (2023) | Hal. 39-48 e-ISSN:3025-065Xp-ISSN:3025-8391 DOI: 10.33830/penaanda.v1i1.5019, dengan judul "*Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka*" Tujuan dari pelaksanaan asesmen pembelajaran adalah sebagai upaya mengumpulkan dan mengolah informasi untuk mengetahui



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan belajar, capaian perkembangan dan hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan adalah historical research atau documentary study dengan mengumpulkan berbagai informasi melalui berita, melalui dokumen resmi pemerintah, dan sebagainya. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa asesmen yang digunakan di sekolah dasar merujuk pada permendikbud No 21 Tahun 2022 yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif dilaksanakan diawal proses pembelajaran sedangkan asesmen sumatif dilaksanakan diakhir kegiatan pembelajaran. Kurikulum merdeka memiliki visi besar untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran yang bahagia dan berkualitas. Dengan tujuan menciptakan pendidikan yang menyenangkan, menggali potensi para guru dan peserta didik, mengembangkan potensi peserta didik, mengejar ketertinggalan serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri

- 3) Penelitian yang ditulis oleh Siskha Putri Sayekti dari Sekolah Tinggi Agama Islam al-Hamidiyah Jakarta dengan judul *Systematic Literatur Review: Development Of Learning Asessment For Independent Curriculum For Elementary School Level* dimuat dalam jurnal Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kuningan, Volume 2, Desember 2022, ISSN 2828-1578 (Online). Penelitian ini menggunakan analisis konten pada sejumlah artikel yang telah dipublikasikan berkaitan dengan asesmen pembelajar pada kurikulum merdeka belajar tingkat sekolah dasar. Test dan t-test secara serial adalah instrument yang paling umum digunakan dan metode analisa data. Hasil temuan dalam penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, beberapa rekomendasi telah diusulkan untuk penelitian mendatang yang mendasari asesmen pembelajaran kurikulum merdeka belajar

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Hasmawati dan Ahmad Mukhtar dari Institut Agama Islam as-Sa'diyah Sengkang, dengan judul "*Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam*" yang dimuat dalam Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, Volume 1 Nomor 3 Tahun 2023, E-ISSN: 3025-0994. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asesmen dalam Kurikulum Merdeka belajar memiliki peran penting dalam menjamin kelancaran proses pembelajaran. Hal ini dilakukan oleh guru atau pendidik untuk mengidentifikasi bakat dan minat peserta didik, sehingga guru dapat mempersiapkan pengajaran yang sesuai. Asesmen mencakup dua jenis, yaitu asesmen diagnostik kognitif dan asesmen diagnostik non-kognitif. Selain itu, terdapat dua tahap asesmen, yakni asesmen formatif pada awal dan selama proses pembelajaran, serta asesmen sumatif pada akhir pembelajaran atau semester. Pendidikan Agama Islam dan pendekatan merdeka belajar memiliki hubungan yang erat. Penelitian menunjukkan keterkaitan yang signifikan antara keduanya, memperkuat relevansi pendidikan Agama Islam dalam konteks merdeka belajar
- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah, Fitri Sagita Mawaddah, Juanda, dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa, dengan judul "*Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar*" yang dimuat dalam jurnal Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia, Vo. 3, Nomor 1,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2023, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penilaian yang biasa digunakan dalam kurikulum mandiri (merdeka). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui pengumpulan data pustaka, pembacaan, pencatatan bahan penelitian dan mengolah bahan belajar. Penelitian telah menunjukkan bahwa ada berbagai jenis penilaian dalam kurikulum mandiri: penilaian awal pembelajaran atau diagnostik, penilaian formatif, dan penilaian sumatif. Ada dua jenis penilaian diagnostik: penilaian diagnostik kognitif dan penilaian diagnostik non-kognitif

Dari penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka seluruh penelitian yang pernah dilakukan sebagai penelitian yang relevan adalah penelitian yang bersifat analisis literature, hal yang membedakan dengan penelitian yang sudah ada adalah pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan tentang implementasi asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI pada sekolah menengah atas yang termasuk kategori sekolah favorit dan sebagai satu-satunya sekolah penggerak pada tingkat menengah atas pada kabupaten Kampar, dan penelitian ini dilakukan setelah program guru penggerak telah 1 tahun berjalan. Sehingga penelitian ini diharapkan mampu menjadi jawaban atas bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang ideal sesuai dengan yang dimatkan dalam kurikulum merdeka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian tesis ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah.<sup>60</sup>

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>61</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi sosial yang diteliti, komparatif berbagai peristiwa dari situasi sosial satu dengan situasi sosial yang lain atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain dan dapat menemukan hipotesis dan teori.

Namun, penelitian yang dilakukan ini tidak dimaksudkan untuk menemukan suatu teori baru akan tetapi peneliti hanya ingin mendeskripsikan suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas tempat, pelaku, dan aktivitas. Oleh karena itu, keaslian kondisi sangat dijaga, artinya peneliti berinteraksi dengan informan dalam konteks yang alami, sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dimanipulasi atau dikendalikan oleh

<sup>60</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 9

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 234.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti.

Penelitian kualitatif deskriptif yang peneliti maksud adalah penelitian untuk menghasilkan informasi yang deskriptif yang berupa gambaran yang sistematis, cermat, mendalam, dan menyeluruh terhadap situasi Implementasi asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Selain itu, dapat menggambarkan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta upaya-upaya yang dilakukan sebagai solusi apabila ada penghambat.

#### B. Tempat dan waktu

Setelah dengan matang dan berdasarkan penjajakan lapangan, sekaligus memadukan dengan penulis mempertimbangkan informasi-informasi faktual sebelumnya, sehingga kondisi sosial geografis dan situasi internal di lokasi penelitian, penulis sudah mendapat gambaran tentang kesesuaian masalah yang diteliti dengan kenyataan di lokasi. Hal ini penulis hubungkan dengan pendapat Bogdan yang membagi model pentahapan sebuah penulisan kualitatif kepada tiga hal yaitu; 1). pra lapangan, 2). kegiatan lapangan, dan 3). Analisis intensif. Atas dasar inilah maka penulis memilih SMA Negeri 1 Bangkinang kota sebagai lokasi penelitian, yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman No. 65, Kecamatan Bangkinang kota, kabupaten Kampar, riau.

Berdasarkan dengan hal tersebut di atas maka yang menjadi alasan pemilihan lokasi penelitian yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. SMA N 1 Bangkinang Kota merupakan satu-satunya sekolah pengegrak pada satuan pendidikan tingkat atas di kabupaten Kampar yang telah mengikuti program sekolah penggerak selama 1 tahun berjalan.
2. SMA Negeri 1 Bangkinang kota, Kabupaten Kampar letaknya sangat strategis, bila dibandingkan dengan sekolah lain. Jaraknya dekat dengan tempat tinggal penulis.
3. SMA Negeri 1 Bangkinang kota, Kabupaten Kampar merupakan sekolah menengah dengan tingkat prestasi yang paling unggul di kabupaten kampar
4. SMA Negeri 1 Bangkinang kota, Kabupaten Kampar dikenal dan masyhur berkembang dengan pesat dibandingkan sekolah sekolah yang lain.

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 3 (Tiga) bulan, terhitung mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 Oktober 2024. Jalannya penelitian dilakukan secara bertahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

Dengan sasaran penelitian adalah langkah-langkah inovatif yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Menurut informasi awal dengan telah berjalannya program sekolah penggerak serta kemampuan manajerial kepala sekolah telah banyak memberikan dampak positif yang sangat signifikan terhadap kemajuan sekolah yang selama ini menjadi contoh dan teladan bagi sekolah sekolah yang lain sehingga menarik untuk diteliti guna mengetahui keadaan yang sebenarnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang-orang yang mempunyai informasi terkait dengan objek penelitian, dalam hal ini adalah informasi tentang implementasi asesmen kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, selain informan utama, dalam penelitian ini juga membutuhkan informan pendukung yakni Kepala sekolah, Wakil kepala bidang kurikulum, Kepala perpustakaan, dan siswa, informan pendukung sangat dibutuhkan dalam penelitian ini guna untuk mengkonfirmasi informasi yang didapat dari informan utama, informan utama dan informan pendukung dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Mereka sebagai pelaku yang memahami melalui proses
2. Mereka masih dan sedang berkecimpung pada kegiatan yang sedang diteliti
3. Mereka mempunyai waktu untuk dimintai informasi
4. Mereka tidak akan cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri

### D Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mempergunakan beberapa instrumen yang dianggap dapat atau tepat digunakan pada saat penelitian yaitu, observasi, wawancara (interview) dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi.

#### 1. Observasi (*participant observation*)

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, yakni kegiatan memusatkan perhatian terhadap suatu obyek yang diteliti sambil mengamati dan mencatat secara sistematis hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan penelitian dengan menggunakan seluruh panca indera.<sup>62</sup> Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti.<sup>63</sup>

Obsevasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengamati proses pelaksanaan asesmen dalam kurikulum merdeka pada pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota berdasarkan pada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat, kemudian juga pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran pasca solusi yang telah diambil apabila didapati faktor penghambat pada pelaksanaan pembelajaran sebelumnya.

Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut mengerjakan apa yang dikerjakan oleh informan, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam.<sup>64</sup>

#### 2. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam (*in depth interview*), yaitu peneliti bebas mengembangkan pertanyaan tentang

<sup>62</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), h. 26

<sup>63</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 106.

<sup>64</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Op.cit*, h. 225



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus penelitian sedetail-detailnya kepada informan yang mengetahui atau mempunyai informasi tentang fokus yang dibahas. Pertanyaan yang diajukan berusaha untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya, bagaimana dan mengapa hal itu terjadi. Teknik wawancara ini digunakan untuk menemukan data tentang permasalahan secara lebih terbuka, pihak responden diminta pendapat dan ide-idenya, sedangkan peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden.<sup>11</sup>

Dalam hal ini wawancara bertujuan untuk memperoleh data dan penjelasan secara langsung tentang pelaksanaan asesmen dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran agama islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. *Pertama*, secara terstruktur, yaitu dengan memakai format tertulis yang telah disediakan oleh peneliti berupa uraian-uraian pertanyaan berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan penelitian, selanjutnya diperhadapkan secara langsung kepada pihak informan. *Kedua*, wawancara tidak terstruktur yang dilakukan tanpa format tertulis, melainkan bersifat kondisional sesuai kebutuhan data

Untuk wawancara mendalam maka pedoman wawancara harus disiapkan, Pedoman wawancara ini penulis gunakan sebagai panduan dalam mewawancarai beberapa informan untuk mengetahui beberapa data dalam implementasi asesmen kurikulum merdeka, Pedoman wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada informan untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat. Jadi pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan jawaban atau penjelasan. Tujuan diadakannya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman wawancara ini, untuk dapat menciptakan proses wawancara yang terarah pada sasaran yang akan dicapai.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan adalah pengumpulan data yang bersifat dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian. Dokumentasi dapat dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data tertulis berupa dokumen tentang perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang kota dan data-data pentingnya lainnya yang berkaitan dengan pembahasan tesis ini.

#### E. Teknik analisis data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sebagai penelitian kualitatif, maka Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang dianalisis merupakan/berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan atau peristiwa-peristiwa. Proses pengolahannya mengikuti teori *Miles* dan *Huberman*, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono bahwa "proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (data display), dan verifikasi atau penarikan kesimpulan."<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Op.cit*, h. 246

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkul, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Ini dapat dibantu dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu, data yang tidak digunakan akan dibuang dan data yang orisinil akan diambil untuk dianalisis.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data dilihat dari jenis dan sumbernya, termasuk keabsahannya. Penyajian data akan bisa dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks yang naratif dan juga dapat berupa grafik, matrik, bagan, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

#### 3. Verifikasi data

Dalam verifikasi data ini akan diprioritaskan kepada keabsahan sumber data dan tingkat objektivitas serta adanya saling keterkaitan antara data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya, dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan, penulis membuat kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya longgar dan terbuka, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

Untuk menguji atau mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah memeriksa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang di dapat shahih, atau kredibel. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reliabilitas data. Triangulasi data dilakukan dengan dua cara yaitu: triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.<sup>66</sup> Metode triangulasi dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data wawancara dengan observasi
2. Membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi
3. Membandingkan hasil observasi pertama dengan observasi berikutnya

Dalam penelitian di lapangan, peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala sekolah tentang implementasi kurikulum dalam kondisi khusus pandemi covid-19 dengan observasi langsung ke ruang belajar (kelas), demikian juga peneliti lakukan hal yang sama kepada guru-guru dengan membandingkan keterangan dari hasil wawancara dengan penerapannya di

---

<sup>66</sup>*ibid*, h. 241



SMA Negeri 1 Bangkinang kota. Peneliti juga telah membandingkan antara keterangan wawancara dengan dokumentasi yang ada, dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi terkait dengan manajemen dan inventaris yang dimiliki oleh sekolah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Asesmen yang dilaksanakan di SMAN 1 Bangkinang kota meliputi beberapa asesmen yaitu asesmen diagnostik yang dilaksanakan pada awal semester/tahun ajaran baru bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, sehingga guru dapat menyesuaikan pembelajaran dan memberikan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya. Dan asesmen diagnostik yang dilakukan pada awal pelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan potensi siswa dalam memahami materi. penilaian awal mendukung untuk mengidentifikasi kesiapan belajar, kemampuan individu, dan membedakan strategi pembelajaran, dengan harapan dapat membuat peserta didik bekerja dalam kolaborasi, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selaಿಂದ dari asesmen awal tersebut, SMAN 1 Bangkinang kota juga melaksanakan asesmen formatif dan sumatif, asesmen formatif, asesmen formatif dilakukan untuk memperoleh data mengenai siswa yang mengalami kesulitan dan hambatan dalam pembelajaran, serta untuk memantau perkembangan atau kemajuan belajar siswa tersebut. Hal ini menekankan bahwa asesmen formatif tidak hanya tentang memberi peringkat atau menilai akhir, tetapi lebih kepada memberikan umpan balik yang berguna untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan prestasi mereka, sedangkan asesmen sumatif dilakukan untuk mengevaluasi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaian hasil yang ingin dituju dalam pembelajaran secara keseluruhan. Pada SMAN 1 Bangkinang kota sendiri asesmen ini dilaksanakan pada akhir periode pembelajaran, termasuk penilaian akhir tahun pembelajaran ataupun jenjang pendidikan. Asesmen sumatif menghasilkan skor atau angka yang digunakan untuk membuat keputusan tentang kinerja siswa, seperti penentuan kelulusan atau promosi ke jenjang pendidikan berikutnya.

Dalam mengimplementasikan asesmen kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Bangkinang kota menumbulkan peluang dan tantangan, adapun peluang yang muncul adalah *multi tasking learning*, *differensiasi pembelajaran*, *difference experience*, *interactive learning*, dan otonomi pembelajaran. Sedangkan tantangan yang muncul adalah Manajemen kelas dalam rangka pelibatan yang setara dalam pembelajaran, Pemahaman guru tentang variasi pendekatan pembelajaran dalam kurikulum merdeka, minimnya Desain materi ajar yang bersumber dari hasil penelitian dan Keterbatasan waktu pelaksanaan asesmen

Sedangkan solusi yang diambil terhadap tantangan yang dihadapi adalah pemanfaatn platform merdeka mengajar (PMM) sebagai sarana mengembangkan kompetensi secara mandiri oleh semua guru terhadap masalah masalah yang dihadapi hingga ahir proses dimana guru menyelesaikan pelatihan mandiriya sampai pada tahap aksi nyata, dan kemudian dengan cara pengembangan komptensi guru melalui pembentukan komunitas belajar.

## SARAN

Penelitian ini berupa penelitian lapangan tentang implementasi asesmen dalam kurikulum merdeka, sehingga membutuhkan penelitian lanjutan dalam banyak hal yang kemudian menjadi saran dalam penelitian ini, yakni:

1. Pentingnya penelitian lanjutan tentang apakah instrument instrument asesmen kurikulum merdeka baik asesmen awal, asesmen formatif, dan asesmen sumatif sudah sesuai dengan fungsi dan tujuan asesmen tersebut khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA negeri 1 Bangkinang kota.
2. Penelitian lanjutan tentang tindak lanjut hasil asesmen awal apakah sudah benar benar ditindaklanjuti dengan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik
3. Penelitian lanjutan apakah belajar mandiri melalui platform merdeka mengajar (PMM) mampu meningkatkan kompetensi guru
4. Penelitian lanjutan apakah komunitas belajar yang telah terbentuk benar-benar telah berjalan efektif dengan program-program pengembangan kompetensi guru sehingga mampu meningkatkan kompetensi guru

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ania, D. K. (2020). "Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter." *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3)
- Ati, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993)
- Anang, *One Minute Before Teaching: Strategi Membangun Atmosfer Pembelajaran yang Dinamis dan Sarat Makna* (Bandung: Alfabeta, Cet: 1, 2010)
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1)
- Baki, A, Nasir, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Yogyakarta: Eja Publisher, 2014)
- Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran: Langkah Penting Merancang Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Jakarta: PT. Dian Rakyat, Cet: 1, 2009)
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi aksara, 1996)
- Darmadi, Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implementasi* (Bandung: CV. Alfabeta Cet: 2, 2010), h. 6-7
- Djamarah, bahri, Syaiful dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet: 4, 2010)
- G.H, Gregory., & Chapman, C. (2007). *"Differentiated Instructional Strategies: One Size Doesn't Fit All."* Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Gintings, Abdorrahman, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran: Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru-Dosen* (Bandung: Humaniora, Cet: 4, 2010), h. 160
- Hall, T., Strangman, N., & Meyer, A. (2012). *"Differentiated instruction and implications for UDL implementation"*. CAST Professional Publishing.
- Hamalik, Oemar , H, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembagn Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Ed. Revisi (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)
- Hidayati, Wiji, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), h.98
- Lester, P, Ames dan Steward, Jr, Josep, " *Public Policy : An Evolutionary Approach*", (Wardworth, Belmont, 2000)
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet: 9, 2012)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet: 4, 2008)
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet: 7, 2013)
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, Cet: 2, 2012)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rahayu, D. S., & Fitriza, Z. (2021). Identifikasi Miskonsepsi Peserta Didik Pada Materi Ikatan Kimia : Sebuah Studi Literatur. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3).
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta, Cet: 11, 2013)
- Satir, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum Materi Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Ardana Media, Cet: 1, 2010)
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Solichun, Wahab, Abdul, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012)
- Sousa, D.A., & Tomlinson, C.A. (2011). *"Differentiation and the Brain: How Neuroscience Supports the Learner-Friendly Classroom."* Bloomington, IN: Solution Tree Press.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sukmadinata, Saodih, Nana, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet: 10, 2013)
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet: 6, 2005)
- Tomlinson, C.A. (2001). *"How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms."* Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Tomlinson, C.A. (2001). *"How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms."* Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Tomlinson, C.A. (2017). *"How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms."* Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Yaumi, Muhammad, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, Cet: 1, 2013)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pedoman Pengamatan

Tanggal pengamatan : Rabu, 24 Juli 2024  
 Tempat pengamatan : SMA Negeri 1 Bangkinang kota  
 Pengamat : Hairunis  
 Kode : P.01

#### Setting dan peristiwa yang diamati

No	Ragam Situasi yang Diamati	Keterangan
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keadaan Fisik dan Lingkungan sekolah</li> <li>▪ Suasana lingkungan sekolah</li> <li>▪ Suasana rapat sekolah</li> <li>▪ Suasana breafing guru</li> <li>▪ Ruang Tata Usaha dan Perpustakaan</li> <li>▪ Ruang komputer</li> <li>▪ Ruang Guru</li> <li>▪ Ruang Kelas</li> <li>▪ Suasana kegiatan pembelajaran</li> <li>▪ Manajemen Kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka</li> <li>▪ Pengembangan professional pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>▪ Pengembangan diri siswa</li> <li>▪ Sistem informasi sekolah</li> <li>▪ Prestasi siswa</li> </ul>	<p>Kegiatan yang perlu diambil gambar-nya. Kegiatan yang terlewat diganti dengan wawancara dan analisis dokumen</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2. Pedoman analisis dokumen (dokumentasi)**

Tanggal dokumentasi : Senin, 9 November 2020

Tempat dokumentasi : SMA Negeri 1 Bangkinang kota

No	Jenis dokumen	Kode
	<p>Dokumen 1,II dan III Kurikulum kondisi khusus dan rencana implementasinya.</p> <p>1. Dokumen I</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat</li> <li>b. Identitas sekolah</li> <li>c. Visi,misi dan tujuan</li> <li>d. Logo dan motto</li> <li>e. Struktur organisasi</li> <li>f. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>g. Keadaan peserta didik</li> <li>h. Keadaan sarana dan prasarana</li> <li>i. Data prestasi siswa</li> <li>j. Karakter unggulan</li> <li>k. Struktur kurikulum</li> <li>l. Muatan kurikulum</li> <li>m. Pengaturan Beban Belajar</li> <li>n. Kriteria Kelulusan dan Kenaikan Kelas</li> <li>o. Kriteria penjurusan dan peminatan, lintas minat, dan pendalaman minat</li> <li>p. Pendidikan Kecakapan Hidup</li> <li>q. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global</li> <li>r. Kalender pendidikan</li> </ol> <p>2. Dikumen II</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Prota</li> <li>b. Promes</li> <li>c. Silabus</li> </ol>	D.01





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	d. Jadwal pelajaran	
	3. Dokumen III	
	a. Modul Ajar	
	b. KKTP	
	Data Ketenagaan	D.02
	a. Dokumen DUK (Daftar Urutan Kepangkatan)	
	b. Kepala Sekolah beserta biodatanya	
5	c. Guru (tingkat pendidikan, pengalaman dan tugasnya)	
	Organisasi	D.03
	a. Struktur Organisasi sekolah	
	b. Surat-surat keputusan/ tugas	
	Pedoman dan Peraturan-peraturan	D.04
	a. Deskripsi tugas kepala sekolah, guru dan staf	
	b. Pedoman atau peraturan guru	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	c. Pedoman atau peraturan akademik Siswa	
	Sarana Prasarana Sekolah	D.05
	a. Lokasi SMA Negeri 1 Bangkinang kota	
	b. Gedung dan Ruang SMA Negeri 1 Bangkkinang kota	
	c. Sarana dan Alat Pembelajaran	
	d. Sarana dan Fasilitas Penunjang lainnya	
	Proses belajar mengajar	D.06
UIN SUSKA RIAU	a. Pelaksanaan pembelajaran guru kurikulum kondisi khusus di dalam kelas	
	b. Supervisi	
	Dokumen Foto kegiatan sekolah	D.07

### Lampiran 3. Pedoman observasi

Subjek : Rinawati, M.Pd.I Guru PAI SMAN 1 Bangkinang kota

Tanggal observasi : Senin, 29 Juli 2024

Tempat observasi : Ruang Kelas SMAN 1 Bangkinang kota

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru Merancang rencana pembelajaran (Modul ajar) yang sesuai dengan kurikulum merdeka	√	
2	Pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar murid, baik konten, proses, dan produk	√	
3	Guru Menggunakan media belajar yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai		√
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa	√	
5	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	√	
	Guru Melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan evaluasi		√
	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau..



	Guru memberikan tugas pengayaan/remedial sebagai langkah tindak lanjut pembelajaran	√	
--	---	---	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4 : Catatan wawancara

1. Wawancara dengan bapak Kepala SMA Negeri 1 Bangkinang kota

Nama : Muhammad Yatim, M.Pd.

Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Bangkinang kota

Hari/Tanggal : Jum'at, 23 Agustus 2024

Jam : 10.00 Wib

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Code : W.KS. 01

P : Apakah dasar sekolah Bapak mengimplementasikan kurikulum merdeka pada tahun pelajaran 2024/2025?

KS : *Dasar implementasikan kurikulum merdeka pada tahun pelajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota adalah Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pembelajaran Nomor 026/H/KR/ 2024 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2024/2025. Dalam keputusan tersebut ditetapkan bahwa SMA Negeri 1 Bangkinang kota menggunakan kurikulum merdeka pada seluruh kelas, dalam perkembangannya ternyata keputusan ini telah diperbaharui dengan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pembelajaran Nomor 54/H/KR/ 2024 Tentang perubahan atas keputusan BSKAP Nomor 26/H/KR/2024 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2024/2025*

P : Apakah Keputusan BSKAP tersebut telah disosialisasikan oleh Dinas pendidikan Provinsi Riau?

KS : *Ya, sudah, dan Alhamdulillah sudah, sudah saya ikuti dengan sangat cermat*

P : Apakah Bapak memahami isi dari Keputusan BSKAP Nomor 54/H/KR/ 2024 Tentang perubahan atas keputusan BSKAP Nomor 26/H/KR/2024 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum Merdeka Tahun 2024/2025? jelaskan dengan singkat!

KS : ya, saya memahami betul, dalam keputusan BSKAP tersebut berisikan tentang sekolah-sekolah di Indonesia yang harus mengimplementasikan kurikulum merdeka pada tahun pelajaran 2024/2025, dan SMAN 1 bangkinang kota telah siap mengimpelemtasikan kurikulum merdeka pada semua kelas, sedangkan tahun sebelumnya hanya pada kelas X saja.

P : Setelah memahami isi keputusan BSKAP tesebut, sebagai kepala sekolah, apakah yang bapak lakukan sebagai langkah tindak lanjut atas keputusan tersebut?

KS : tentu tahap awal yang saya lakukan adalah mensosialisakan pada seluruh warga sekolah tentang implementasi kurikulum merdeka pada seluruh kelas, kemudian saya membentuk tim pengembang kurikulum, untuk kemudian menyusun KSP (kurikulum satuan pendidikan) SMA Negeri 1 Bangkinang kota melalui kegiatan workshop dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

P : Bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam tahap perencanaan?

KS : setelah KSP disusun oleh tim pengembang, kemudian menjadi pedoman bagi guru untuk merencanakan pembelajaran. Dalam KSP tersebut telah ditentukan capaian pembelajaran, dari capaian pembelajaran (CP)tersebut kemudian guru menyusun tujuan pembelajaran (TP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP), berdasarkan TP dan ATP yang telah tersusun tersbut kemudian guru wajib membuat perencanaan berupa modul ajar dengan mengacu kurikulum yang sudah ditetapkan melalui KSP, hal ini guna untuk kepastian bahwa semua pembelajaran di sekolah ini terencana dengan baik. Dan saya selaku kepala sekolah telah menanda tangani perencanaan yang telah dibuat guru”

P : Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di sekolah Bapak pada tahap Pelaksanaan?

KS : Saya selaku kepala sekolah telah melaksanakan penggerakan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(actuating) beberapa hal berkaitan dengan pengimplementasian kurikulum merdeka yaitu Guru melaksanakan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu kepada pedoman pembelajaran dan asesmen yang telah dikeluarkan oleh kemendikbud dengan membuat modul ajar lengkap dengan seluruh komponennya untuk kemudian saya sebagai kepala sekolah menandatangani modul tersebut.

P : Bagaimana bapak melakukan pengawasan dan evaluasi dalam pengimplementasian kurikulum merdeka?

KS : Pengawasan yang saya lakukan adalah dengan melakukan supervisi kelas pada seluruh kelas, pada supervisi yang saya lakukan adalah supervisi berbasis coaching, sehingga tidak ada lagi guru yang takut untuk disupervisi, supervisi berbasis coaching bukanlah untuk memberikan jsutifikasi kepada guru, tetapi untuk mencari solusi bersama atas permasalahan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran melalui instrument-instrumen yang telah disepakati.

P : dalam kurikulum merdeka, terdapat jenis jenis asesmen kurikulum merdeka, apakah bapak telah memahami hal tersebut?

KS : ya saya sudah memahaminya, begitu juga dengan guru-guru, asesmen pada kurikulum merdeka yang diimplementasikan di SMA Negeri 1 bangkinang kota adalah asesmen awal atau sering disebut dengan asesmen diagnostic, asesmen formatif dan sumatif, asesmen awal di SMA Negeri 1 bangkinang kota dilaksanakan dalam rangka untuk mendapatkan informasi tentang kesiapan belajar siswa, minat dan bakat serta identifikasi kebutuhan belajar siswa, Setelah teridentifikasi seluruh latar belakang siswa dengan segala perbedaan dan kebutuhan belajarnya, tantangan selanjutnya bagi guru adalah kemampuan guru dalam menciptakan manajemen kelas yang menyenangkan dan kondusif agar tercipta pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan belajar siswa hal ini menjadi penting dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang memenuhi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan belajar atau yang sering disebut dengan pembelajaran berdiferensiasi, adapun asesmen formatif asesmen formatif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan tujuan untuk terus memantau dan mengevaluasi kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga dengan asesmen ini guru diharuskan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran secara terus menerus, sedangkan asesmen sumatif dilaksanakan untuk mendapatkan informasi capaian tujuan pembelajaran siswa yang kemudian disusun laporannya bukan hanya angka-angka tetapi juga deskripsi sehingga terpetakan secara jelas tujuan tujuan pembelajaran yang sudah tercapai atau belum tercapai.

P : berdasarkan pengamatan Bapak, dalam hal implementasi kurikulum merdeka yang mempunyai jenis jenis asesmen yang komprehensif, sejauh ini apa yang menjadi tantangan dalam hal tersebut?

KS : dalam setiap transformasi pendidikan terutama dalam hal pergantian kurikulum tentunya mempunyai tantangan-tantangan tersendiri, dan tantangan ini tentu berbeda pada tiap-tiap sekolah, tergantung bagaimana daya dukung yang ada disekolah seperti SDM guru dan Sarana dan prasarana, dalam konteks tantang di SMA Negeri 1 Bangkinang kota menurut pengamatan saya adalah kemampuan guru dalam mengidentifikasi seluruh latar belakang siswa dengan segala perbedaan dan kebutuhan belajarnya, tantangan selanjutnya bagi guru adalah kemampuan guru dalam menciptakan manajemen kelas yang menyenangkan dan kondusif agar tercipta pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan belajar siswa.

P : selain memberikan tentangan tersendiri dalam hal asesmen, tentunya juga asesmen kurikulum merdeka terutama asesmen awal tentunya meberikan peluang-peluang, menurut Bapak peluang apa saja yang muncul dalam asesmen awal?

KS : menurut saya dengan adanya asesmen awal pada kurikulum merdeka maka akan memunculkan peluang untuk terciptanya pembelajaran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*yang interaktif serta pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan belajar siswa yang sesungguhnya*

P : atas tantangan tersebut, apa yang bapak rekomendasikan pada guru agar mampu mengatasi tantangan tersebut?

KS : *saya merekomendasikan pada guru, bahwa semua guru diwajibkan mempelajari dan menerapkan setiap topik di PMM untuk menciptakan profesionalisme dalam memahami hal-hal baru terkait kurikulum Merdeka, termasuk asesmen*

P : dari seluruh jawaban bapak dalam wawancara ini saya rasa sudah cukup bagi saya untuk kemudian mengolah data ini menjadi pembahasan menarik dalam tesis saya, saya ucapkan ribuan terimakasih kepada bapak atas terselenggaranya penelitian ini, mudah mudahan pendidikan kita semakin maju dan Berjaya

KS : *sama-sama pak, dan terimakasih atas terpilihnya SMA Negeri 1 Bangkinang kota yang saya pimpin ini menjadi tempat penelitian bagi tesis bapak, saya berharap apa yang menjadi rekomendasi dalam penelitian bapak ini akan menjadi hal baik yang tentunya akan saya tindaklanjuti.*





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara dengan Bapak Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMA Negeri 1 Bangkinang kota

Nama : Amiruddin, S.Ag  
 Jabatan : Wakil Kepala bidang kurikulum  
 Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2024  
 Jam : 10.00 Wib  
 Tempat : Ruang kerja Wa.ka Bid Kurikulum  
 Code : W.Kum. 01

P : Apakah Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pembelajaran Nomor 026/H/KR/ 2024 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2024/2025 sudah disosialisasikan oleh dinas pendidikan atau kepala sekolah?

WK : *Sudah pak,*

P : Apakah Bapak memahami isi dari Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pembelajaran Nomor 026/H/KR/ 2024 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2024/2025? jelaskan dengan singkat !

WK : *Insyaallah saya faham, Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pembelajaran Nomor 026/H/KR/ 2024 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2024/2025 adalah tentang .perubahan atas keputusan BSKAP Nomor 26/H/KR/2024 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2024/2025 dimana SMA negeri 1 Bangkinang kota pada tahun pelajaran sekarang termasuk sekolah yang mengimplemenastikan kurikulum merdeka pada seluruh kelas,s sedangkan tahun pelajaran sebelumnya hanya diberlakukan pada kelas*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X saja.

P : Apakah semua guru di Sekolah ini sudah mengikuti sosialisasi Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pembelajaran Nomor 026/H/KR/ 2024 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2024/2025 tersebut?

WK : Sudah

P : Bagaimana bapak selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum menindaklanjuti keputusan BSKAP tersebut ?

WK : saya melakukan kordinasi dengan kepala sekolah dalam menindaklunjutinya yakni dengan mensosialisakan pada seluruh warga sekolah tentang implementasi kurikulum merdeka pada seluruh kelas, kemudian saya membentuk tim pengembang kurikulum, untuk kemudian menyusun KSP (kurikulum satuan pendidikan) SMA Negeri 1 Bangkinang kota melalui kegiatan workshop dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, setelah itu Semua guru wajib membuat RPP yang dikumpulkan kepada kepala sekolah untuk disahkan dan wajib dibuat sebelum melaksaaan pembelajaran, dalam hal ini kepala sekolah melakukan himbauan kepada guru untuk mengumpulkan RPP pada awal semester.

P : dalam kurikulum merdeka, terdapat jenis jenis asesmen kurikulum merdeka, apakah bapak telah memahami hal tersebut

WK : ya. Saya memahaminya, sebenarnya hanya ada dua jenis asesmen dalam kurikulum merdeka, yakni asesmen formatif dan sumatif, sedangkan asesmen awal atau asesmen diagnostic merupakan bagian dari asesmen formatif, satu hal yang menurut saya dan guru guru lainnya adalah asesmen awal, dimana pada kurikulum sebelumnya istilah ini agak terasa asing, asesmen awal menjadi penting dalam kuriklum merdeka dengan tujuan untuk mencari informasi terkait dengan profil belajar siswa, bahkan lebih luas lagi mencakup latar belakang keluarga, kultur, budaya serta minat belajarnya, tujuan dari



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asesmen awal pembelajaran ini adalah untuk mengidentifikasi pemahaman awal peserta didik terkait dengan materi yang akan diajarkan, sehingga dengan informasi yang diperoleh guru mampu melaksanakan pembelajaranyang sesuai dengan keadaan siswa dalam pemahaman awalnya terhadap materi yang akan diajarkan. Adapun langkah-langkah dalam asesmen awal yang dilaksanakan di SMAN 1 Bangkinang kota adalah merancang yang meliputi penjadwalan, identifikasi materi asesmen berdasarkan pada capaian pembelajaran masing-masing mata pelajaran, identifikasi capaian pembelajaran yang ditetapkan pada setiap fase, menyusun soal beserta kisi-kisinya, pelaksanaan asesmen, diagnosis dan tindak lanjut asesmen, serta pengolahan hasil asesmen,

P : menurut pengamatan bapak selama ini, apa peluang yang muncul dalam halimplementasi kurikulum merdeka terutama dalam pelaksanaan asesmen awal yang menurut bapak adalah hal baru?

WK : ya, dengan asesmen awal ini tentunya sangat memungkinkan kan teridnetifikasi seluruh profil belajar siswa, kebutuhan dan kesiapan belajarnya, sehingga melalui asesmen awal yang dilakukan oleh guru diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang bervariasi sehingga peserta didik merasa senang dan tidak membosankan.

P : selain peluang, tentunya implementasi kurikulum merdeka terutama dalam hal asesmen juga mempunyai tantangan tantangan, menurut Bapak tantangan apa yang dirasa muncul?

WK : Kalau menurut saya yang menjadi tentangan pertama adalah keterbatasan waktu bagi guru, asesmen dalam kurikulum merdeka yang sangat kompleks mulai dari asesmen diagnostik dalam rangka mengidentifikasi kasiapan belajar dan kebutuhan belajar siswa, asesmen formatif untuk memperoleh informasi tentangkualitas proses pembelajaran serta asesmen sumatif untuk mengukur capaian dan tujuan pembelajaran, sangat membutuhkan waktu yang ekstra bagi guru dalam melaksanakannya, mulai dari perencanaan asesemen,



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*menyusun rubrik, melaksanakan, dan mengolah hasil asesemen, .*

P : Baik pak, terima kasih atas waktu dan kebersediaan Bapak untuk saya wawancara, sekali lagi saya sangat berterima kasih.

KS : *Sama-sama*

3. Wawancara dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Bangkinang kota

Nama : Rinawati, M.Pd.I

Jabatan : Guru PAI

Hari/Tanggal : Senin, 5 Agustus 2024

Jam : 09.10 Wib

Tempat : Ruang Kepala sekolah

Code : W.GPAI. 01

P : Apakah Ibu benar telah mengikuti sosialisasi Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pembelajaran Nomor 026/H/KR/2024 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2024/2025?

GPAI: *Alhamdulillah sudah pak*

P : Apakah Ibu sudah memahami isi dari Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pembelajaran Nomor 026/H/KR/2024 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2024/2025 tersebut? jelaskan dengan singkat!

GPAI: *Alhamdulillah sudah saya fahami pak, Tahun ini kami di SMA Negeri 1 Bangkinang kota telah melaksanakan Implementasi kurikulum merdeka pada semua kelas, tidak seperti pada tahun sebelumnya pelaksana implementasi kurikulum merdeka hanya dilaksanakan pada kelas X saja.*

P : Langkah awal, Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengimplementasikan kurikulum kondisi khusus ini?

GPAI: *yang saya lakukan adalah menindaklanjuti dengan membuat*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*perencanaan berupa modul ajar, Kami sudah terbiasa membuat modul ajar diawal semester untuk kemudian ditelaah oleh kepala sekolah dan direvisi apabila ada yang kurang tepat, modul ajar yang kami buat sesuai dengan format modul ajar kurikulum merdeka yang sudah ditetapkan dalam KSP*

: Apakah penyusunan perencanaan pembelajaran juga sekaligus merencanakan asesmennya? Coba ibu jelaskan jenis asesmen apa saja yang harus dilakukan dalam implementasi kurikulum merdeka!

GPAI: *Iya dong pak, bapak bisa lihat kok dalam perangkat pembelajaran saya, disana lengkap dengan asesmennya. Asesmen pada kurikulum merdeka sungguh sangat kompleks pak, disana ada asesmen diagnostic, formatif dan sumatif, dan kami berusaha untuk melaksanakannya, pada asesmen diagnostic kami laksanakan pada wal tahun pelajaran dan awal pembelajaran, asesmen diagnostic awal semester yang kami laksanakan adalah dalam rangka untuk mengidentifikasi karakteristik dan preferensi belajar individu yang mencakup gaya belajar, kekuatan, kelemahan dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi siswa dalam menyerap informasi sehingga dapat membantu individu dan pendidik memahami cara terbaik untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam satu semester kedepan, sedangkan asesmen pada awal pembelajran kami lakukan pada tiap-tiap pembelajaran lingkup materi, artinya asesmen dilakukan pada tiap lingkup materi yang di dalamnya terdapat beberapa tujuan pembelajaran dan beberapa kali tatap muka, karena saya selaku guru PAI membuat perencanaan berupa modul ajar berdasarkan pada lingkup materi, bukan tujuan pembelajaran.*

: begitu pentingnya asesmen awal sehingga pada kurikulum merdeka sangat dianjurkan untuk dilaksanakan, menurut ibu, apa sih yang menjadi tujuan dalam asesmen awal ini?

GPAI: *adapun tujuan dari asesmen awal ini adalah untuk membantu guru mendapatkan informasi tentang profil belajar siswa, pengetahuan awal*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa sehingga guru bisa memanfaatkannya dalam rangka merancang perencanaan pembelajaran.

P : selain dari asesmen awal tersebut, coba ibu jelaskan asesmen apa lagi yang ibu implementasikan di kelas?

GPAI: ya, ada dua jenis lainnya yakni asesmen formatif dan sumatif, maksud dari asesmen formatif itu sendiri adalah semua aktivitas yang dilakukan bersama siswa dengan menyediakan untuk dijadikan menjadi umpan balik dalam menjadikan kualitas aktivitas lebih meningkat dalam proses pembelajaran, sedangkan asesmen sumatif dilaksanakan dalam rangka untuk mengidentifikasi hasil capaian pembelajaran melalui tujuan tujuan pembelajaran yang diajarkan, asesmen sumatif berbeda dengan formatif, bila formatif untuk memperoleh informasi tentang proses, maka sumatif untuk mengidentifikasi capaian tujuan pembelajaran,

P : begitu kompleks dan lengkapnya asesmen dalam kurikulum merdeka, menurut ibu apa yang menjadi peluang dalam asesmen tersebut?

GPAI: Peluang yang didapatkan dalam menerapkan asesmen kurikulum merdeka secara holistik adalah terciptanya kesempatan bagi guru untuk merancang perencanaan pembelajaran, mengorganisasikan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

P : selain peluang tersebut tentunya asesmen kurikulum merdeka juga memberikan tantangan tersendiri, menurut pengalaman ibu, apa saja yang menjadi tantangan dalam asesmen kurikulum merdeka?

GPAI: Tantangan terbesar bagi guru dalam melakukan asesmen awal dalam kurikulum merdeka adalah menciptakan manajemen kelas yang setara antara seluruh siswa dengan berbagai keunikan dan keberagamannya. Melalui hasil asesmen tersebut guru harus mampu merancang pembelajaran yang memenuhi kebutuhan belajar siswa, selain itu, Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran terhadap materi tertentu yang diidentifikasi dan menjadi pemahaman awal siswa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap materi yang akan diajarkan dengan segala perbedaannya menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam rangka mendesain bahan ajar, dan sebagaimana tuntutan dalam kurikulum merdeka bahan ajar haruslah update sesuai dengan zamannya dan oetentik sesuai dengan hasil penelitian,

: berdasarkan pengalaman ibu sebagai guru PAI, begitu besar tantangan yang ibu hadapi, bagaimana cara ibu untuk mengatasi tantangan tersebut

GPAI: ya, namun demikian kementerian telah dengan lengkap memberikan panduan atas implementasi kurikulum merdeka, dengan panduan tersebut saya selalu mempelajarinya, selain itu kami semua juga dituntut untuk belajar mandiri pada Platform merdeka mengajar yang telah disediakan, selain belajar mandiri tersebut kami juga sering membicarakan masalah-masalah yang dihadapi melalui kegiatan MGMP, dan komunitas belajar.

P : Apakah kepala sekolah pernah melakukan monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum kondisi khusus kepada guru? Kapan?

GPAI: Pernah pak, supervise kepala sekolah tetap berjalan, bahkan semakin intens di saat implementasi kurikulum merdeka ini, terutama berkaitan dengan pelaksanaan asesmennya, selain itu setiap hari kamis kami juga selalu diskusi pada forum breffing

P : Apakah ibu selalu melakukan evaluasi pembelajaran secara berkesinambungan?

GPAI: Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat penting, saya sudah terbiasa melakukannya, sehingga saya dapat terus mengembangkan kualitas pembelajaran yang saya lakukan

P : Baik Bu, terima kasih atas waktu dan kebersediaan Ibu untuk saya wawancarai, sekali lagi saya sangat berterima kasih.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Negeri 1 Bangkinang kota

Nama : Afrida, S.Si

Jabatan : Kepala Perpustakaan

Hari/Tanggal : Senin, 26 Agustus 2024

Jam : 9.00 Wib

Tempat : Perpustakaan

Code : W.KPUS. 01

P : Apakah Bapak/Ibu benar telah mengikuti sosialisasi Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pembelajaran Nomor 026/H/KR/ 2024 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2024/2025?

KPUS : Sudah pak.

P : Instansi apakah yang melakukan kegiatan sosialisasi kurikulum kondisi khusus tersebut?

KPUS : Saya ikuti sosialisasi Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pembelajaran Nomor 026/H/KR/ 2024 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2024/2025 yang diadakan oleh sekolah

P : Apakah Bapak/Ibu sudah memahami isi dari Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pembelajaran Nomor 026/H/KR/ 2024 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2024/2025? jelaskan dengan singkat!

KPUS : Insyaallah saya faham pak, isinya adalah penunjukan sekolah-





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*sekolah yang harus mengimplementasikan kurikulum merdeka pada tahun pelajaran 2024/2025 dan sekolah kami termasuk di dalamnya*

P : Apakah ketersediaan buku kurikulum merdeka di sekolah ini sudah memenuhi rasio 1 buku 1 siswa?

KPUS : Untuk penggunaan kurikulum nasional sudah pak, rasio 1 buku 1 siswa sudah terpenuhi

P : Apakah diperlukan buku lain/modul dalam rangka pelaksanaan kurikulum merdeka ini?

KPUS : tidak pak, namun dalam hal ini dalam rapat beberapa minggu yang lalu hal itu diserahkan pada guru untuk membuat modul secara mandiri dan mereka telah mampu dengan baik.

P : Bagaimana dalam hal penganggaran bu?

KPUS : Sudah saya usulkan untuk dianggarkan dalam RKAS pak, untuk biaya cetak, dan penggandaan modul-modul yang dibuat oleh Guru.

P : Bagaimana menurut ibu tentang kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah saat ini ?

KPUS : Kepemimpinan kepala sekolah kami yang sekarang lebih perhatian pak, terutama apabila guru mempunyai kendala dalam melaksanakan tugasnya, maka akan segera dilakukan diskusi pada hari yang telah ditentukan, kemudian dicarikan solusinya.

P : Baik Bu, terima kasih atas waktu dan kebersediaan Ibu untuk saya wawancarai, sekali lagi saya sangat berterima kasih.

KPUS : Sama-sama pak.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Lampiran 6 :

##### Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2024  
 Waktu : 8.00 Wib  
 Tempat : Ruang kerja guru  
 Subjek : Rinawati, M.Pd.I

Ibu Rinawati, M.Pd.I, Pada pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum merdeka, guru PAI menyiapkan perangkat laptop yang terkoneksi dengan internet, kemudian guru mulai membuka membuka pelajaran dengan membaca doa, presensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru juga menyampaikan materi pembelajaran berupa video dan artikel dalam link sebagaimana dalam modul

Posisi duduk siswa telah dikondisikan sebelumnya yakni dengan posisi U, kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok.

Pada kegiatan inti melakukan eksplorasi, dalam kegiatan ini guru memfasilitasi agar terjadi interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, dan sumber belajar lainnya, kemudian elaborasi, dalam kegiatan ini guru memberi kesempatan untuk berfikir,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis, menyelesaikan masalah, dan melakukan sesuatu untuk belajar. Lalu kegiatan konfirmasi, dalam kegiatan ini guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber disampaikan dengan cara menunjuk beberapa siswa.

Kegiatan inti pada kurikulum kondisi khusus tetap mengacu pada kurikulum merdeka, proses pembelajaran menggunakan pendekatan Problem Based Learning (PBM), kegiatan ini meliputi: Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok, Masalah yang diangkat kontekstual. Masalah bisa ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan atau lembar kegiatan, Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing, Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan, Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan, Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.

Pada kegiatan penutup, Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan, Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas individual maupun kelompok



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya pada hari dan waktu yang telah dijadwalkan.

**Lampiran 7 : Analisis dokumen (Pemeriksaan keabsahan data)**

1. Triangulasi sumber data

Pedoman Pertanyaan	W.KS 01	W.Kum 01	W.G. PAI. 01	W.G PAI 02
1) Apa yang menjadi dasar SMA Negeri 1 Bangkinang kota mengimplemantasi kan kurikulum merdeka pada semua kelas?	√	√	√	√
Apakah dasar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka tersebut telah disosialisasikan pada seluruh warga sekolah?	√	√	√	√
Apakah semua guru sudah memahami apa yang menjadi tugasnya dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?	√	√	√	√
Jenis-jenis asesmen apa saja yang ada pada kurikulum merdeka?	√	√	√	√





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa yang menjadi peluang dan tantangan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di SMAN 1 Bangkinang kota ?	√	√	√	√
Bagaimana mengatasi tantangan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka dan apa solusinya?	√	√	√	√

2. Triangulasi metode

Pedoman Pertanyaan	Observasi	wawancara	Dokumentasi
7) Apa yang menjadi dasar SMA Negeri 1 Bangkinang kota mengimplemantasi kan kurikulum merdeka pada semua kelas?	P.01	W.KS.01 W.Kum.01 W.GPAL.01 W.KPUS.01	D.01-D.07
Apakah dasar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka tersebut telah disosialisasikan pada seluruh warga sekolah?	P.01	W.KS.01 W.Kum.01 W.GPAL.01 W.KPUS.01	D.01-D.07
Apakah semua guru sudah memahami apa yang menjadi tugasnya dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?	P.01	W.KS.01 W.Kum.01 W.GPAL.01 W.KPUS.01	D.01-D.07



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Jenis-jenis asesmen apa saja yang ada pada kurikulum merdeka?	P.01	W.KS.01 W.Kum.01 W.GPAL.01 W.KPUS.01	D.01-D.07
11) Apa yang menjadi peluang dan tantangan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di SMAN 1 Bangkinang kota ?	P.01	W.KS.01 W.Kum.01 W.GPAL.01 W.KPUS.01	D.01-D.07
12) Bagaimana mengatasi tantangan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka dan apa solusinya?	P.01	W.KS.01 W.Kum.01 W.GPAL.01 W.KPUS.01	D.01-D.07

### 3. Analisis keabsahan data

Aspek Penelitian	Observasi	wawancara	Dokumentasi
Manajemen Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang kota	√	√	√
Hambatan dan solusi dalam Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang kota	√	√	√



## الشهادة

### اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد المعلق بأن:

Hairunis : سيد / ة  
1401151508790001 : رقم الهوية  
20-07-2024 : تاريخ الاختبار  
20-07-2026 : الصلاحية

قد حصل / ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

48 : الاستماع  
45 : القواعد  
45 : القراءة  
460 : المجموع

الرقم التعريفي

No. 171/GLC/AF/VI/2024



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF/2/VIII/2017/6303  
Under the auspices of:  
Global Languages Course  
At: Pekanbaru  
Date: 22-07-2024



Powered by (i-Ridha)

الأمين العام  
أدي خير الدين الماجستير

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Certificate Number: 185/GLC/EPT/II/2024

# ENGLISH PROFICIENCY TEST<sup>®</sup>

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name

: Hairunis

ID Number

: 1401151508790001

Test Date

: 20-07-2024

Expired Date

: 20-07-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension

: 45

Structure and Written Expression : 44

Reading Comprehension

: 47

Total

: 453



Livati Marta Kalisah, M. Pd

Global Languages Course Director



Powered by ETS



Izin No: 4201/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:

Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 22-07-2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 04 Pekanbaru 28129 P.O. BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832 Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-2280/Un.04/Ps/HM.01/07/2024

Pekanbaru, 04 Juli 2024

Lamp. :-

Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Prov. Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: HAIRUNIS
NIM	: 22290115988
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: IMPLEMENTASI ASESMEN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang  
diperlukannya dari SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA

Waktu Penelitian: 3 Bulan (04 Juli 2024 s.d 04 Oktober 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:

Yth. Rektor UIN Suska Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0761) 39084 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpptsp@riau.go.id](mailto:dpmpptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/INON IZIN-RISET/67643  
**TENTANG**

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1,04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat  
 Permohonan Riset dari : Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor :  
 B-2280/Un.04/PS/PM.01/07/2024 Tanggal 4 Juli 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- Nama : HAIRUNIS
- NIM / KTP : 22290116988
- Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2
- Konsentrasi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- Jenjang : S2
- Judul Penelitian : IMPLEMENTASI ASESMEN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA
- Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 19 Juli 2024



Didaftarkan Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146  
**BANGKINANG**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor: 071/BKBP/2024/457  
 Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/ TESIS RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari:  
 Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau Nomor: B-  
 2280Un.04/Ps/HM.01/07/2024 Tanggal 4 Juli 2024, dengan ini memberi Rekomendasi/Izin  
 Penelitian kepada:

1. Nama : HAIRUNIS
2. NIM : 22290115968
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2
5. Jenjang : S2
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : IMPLEMENTASI ASESMEN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA
8. Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 22 Juli 2024

a.n. KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR  
 Kepala Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
 dan Karakter Bangsa



**ONNITA SE**  
 Pembina (IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT KETERANGAN**  
No. 400.3.R/SMAN.1.BK/735

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bangkinang Kota Provinsi Riau, berdasarkan surat Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik, No. 071/BKBP/2024/457 tanggal 22 Juli 2024 perihal Izin Riset / Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: HAIRUNIS
NIM	: 22290115988
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Fakultas/Jurusan	: MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang Pendidikan	: S2
Universitas	: UIN Suska Riau
Alamat	: Pekanbaru

Telah melakukan penelitian serta pengumpulan data yang akan dijadikan bahan pembuatan tesis guna menyelesaikan studinya ditingkat akhir dengan judul **"IMPLEMENTASI ASESMEN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bangkinang Kota, 21 November 2024  
Kepala SMAN 1 Bangkinang Kota

**MUHAMMAD YATIM, S.Pd./M.Pd**  
 NIP. 19680712 200701 1 009



# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	26/08	Latar belakang Masalah -		
2.	09/09	Penelitian		
3.	18/09	Kejadian Teori		
4.	27/09	Metodeologi		
5.	01/10	Analisis Data		
6.	19/10	Calon Tesis dan		

\*Catatan:  
\*tema yang tidak perlu

Pembimbing I/II - 19-11-2024  
Pembimbing I/II/Promotor  
Dr. Muhammad, M. Ag

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	26/08	Latar belakang Masalah		
2.	09/09	Penelitian		
3.	18/09	Kejadian Teori		
4.	27/09	Metodeologi		
5.	01/10	Analisis data		
6.	19/10	Calon Tesis dan		

\*Catatan:  
\*tema yang tidak perlu

Pembimbing I/II - 19-11-2024  
Pembimbing I/II/Promotor  
Dr. Zamrud, M. Ag  
Dipindai dengan CamScanner

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BIODATA PENULIS

Nama : Hairunia  
 Tempat/Tgl. Lahir : Penyesawan, 15 AGUSTUS 1979  
 Pekerjaan : PNS/ASN  
 Alamat Rumah : Jln.Sudirman, Gg.Darma, RT.02, RW.18 Kelurahan Lenggini  
 Kecamatan Bangkinang, Kota,Provinsi Riau.

Nama Orang Tua : Musa (Alm)  
 Barina (Almh)  
 Nama Istri : Darmayanti, AMK  
 Nama Anak : 1. Muhammad Zulfan Khairunnisa  
 2. Zycia Khairunnisa  
 3. Ziyarah Khairunnisa  
 4. Zaidan Khairunnisa

### RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 060 Penyesawan Lulus Tahun 29-05-1992  
 SLTP : MTs M Lulus Tahun 01-06-1995  
 SLTA : MA. M Lulus Tahun 25-05-1998  
 (S.1) : UIN SUSKA Lulus Tahun 21-02-2007

### RIWAYAT PEKERJAAN

1. CPNS Penata Muda
2. PNS Penata Muda
3. Penata Muda Tk 1
4. Penata
5. Penata Tk 1
6. Pembina TV a

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sekretaris KKG PAI Kab.Kampar (2012- 2021)
2. Pengurus DPD AGPAII Kab.Kampar (2020-2024)
3. Pengurus DPW AGPAII Propinsi Riau (2023-2027)

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.